



UIN SUSKA RIAU

©

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI
KETAHANAN PANGAN DI KELAS XI IPS
SMAN 12 PEKANBARU**

© Pak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NIA DANIATI

NIM. 11811223500

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**



UIN SUSKA RIAU

©

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI
KETAHANAN PANGAN DI KELAS XI IPS
SMAN 12 PEKANBARU**

© Pak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi
Diajukan untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



Oleh

NIA DANIATI

NIM. 11811223500

State Islamic University of Sultan
Yarif Kasim Riau

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1444 H/2023 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write*

Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Ketahanan Pangan Di Kelas XI IPS SMAN 12 Pekanbaru yang ditulis oleh Nia Daniati NIM 11811223500 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Rajab 1444 H

26 Januari 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan Pendidikan
Geografi

Dr. Muslim, M.Ag
NIP. 19671223005011002

Pembimbing

Hendra Saputra, M.Pd
NIP. 19870823 201903 1 006



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Ketahanan Pangan di Kelas XI IPS SMAN 12 Pekanbaru*, yang disusun oleh Nia Daniati, NIM. 11811223500, telah diujikan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 27 Januari 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 27 Jumadil Akhir 1444 H.
27 Januari 2023 M.

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Muslim, M.Ag

Penguji II

Huti Rizki Amelia, M.Pd

Penguji III

S. Mamegi, M.Si

Penguji IV

Drs. Akmal, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nia Daniati
NIM : 11811223500
Tempat/Tgl. Lahir : Inhu, 21 Januari 1999
Fakultas/Paseasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Geografi

Judul/ Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Ketahanan Pangan Di Kelas XI IPS SMAN 12 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Pekanbaru, 30 Januari 2023
Yang membuat pernyataan

Nia Daniati

NIM: 11811223500

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh**KATA PENGANTAR**

الرَّحِيمُ الرَّحْمَنُ اللَّهُ بِسْمِهِ

Puji syukur saya ucapkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Ketahanan Pangan di Kelas XI SMAN 12 Pekanbaru”** dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya.

Maksud dan tujuan skripsi ini adalah untuk mempelajari bagaimana dalam menggunakan model pembelajaran yang baik dan benar yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar. Hal ini sangat berguna mengingat masih ada beberapa guru yang belum menggunakan model pembelajaran yang menarik. Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, penulis mengharapkan bisa memberikan contoh ataupun masukan kepada guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran yang menarik dan skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tercinta yaitu Ayahanda Hermanto dan Ibunda Umiati, abang Heko Saputro dan adik Susanti, yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis semangat untuk menyusun skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmianti, M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Dr. H Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah menfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Amira Diniaty, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Muslim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi, Hendra Saputra, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta Roswati, S.Pd.I, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi dan seluruh staf Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Fatmawari, M.Pd., selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
7. Kepada keluarga besar SMAN 12 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama penelitian.



UIN SUSKA RIAU

©

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
8. Sahabat-sahabat penulis,Vira Nisa Nur Amalia Sari, Detia Putri Intania, Hardiyati, Ainy Rahma, Dian Islamiati, Ayu Stipani dan Anggia Juwita Puteri yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat memahami dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan penulis angkatan 2018 terkhusus kelas A Geografi yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
10. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Geografi 2018.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril dan materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi manapun penyajianya. Oleh karna itu, penulis mengharapkan masukan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar skripsi ini lebih baik lagi. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama untuk guru dan siswa.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 26 Januari 2023

Penulis

Nia Daniati
NIM. 11811223500



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

“Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku”. (Q.S Ta-Ha: 114).

Alhamdulillahhirobbil'alamin...

Yaa Allah aku butuh Kun Fayakun-Mu untuk menguatkan diri ku yang merasa berat dalam sebuah titik pencapaian ini, selalu berfikir negative, namun engkau juga yang memberikan kekuatan kepadaku. Dan pada titik pencapaian ini melalui karya kecil ini tidak mudah aku capai tapi semua masa sulit telah berlalu, semua berkat Kun Fayakun-Mu terima kasih ya Allah telah mendengar do'a ku didalam fardhuku. Terimakasih ya Allah.

Bapak Mamak terimakasih atas do'a yang selalu diucapkan untuk ku, aku tau tidak akan bisa membayar semua pengorbanan mu untukku tetapi melalui karya ini aku persembahkan kepada Bapak Mamak bahwa aku bisa mewujudkan mimpi kalian, melihat senyum kalian melalui hasil karya kecil ini. Untuk abang terimakasih yang selalu memberikan nasehat, support dan do'a untukku agar selalu focus belajar dan adikku yang selalu memberikan do'a untukku sehingga kakak bisa menjadi contoh untuk mu kedepannya.

Untuk para dosen yang telah memberikan ilmu terutama dosen pembimbing bapak Hendra Saputra, M.Pd yang memberikan masukan dalam menuntaskan skripsi ini, tidak mudah bagi mu dalam membimbing ku sehingga mencapai gelar sarja. Terimakasih untuk para dosen yang telah mengajarkan ku memberikanku



UIN SUSKA RIAU

© **|lmu** milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan kamu.”

(Q.S Ar-Rum:30:60)

“Berusaha dan Berdo'a sampai Bismillah menjadi Alhamdulillah”

(penulis)



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Nia Daniati (2023) : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Ketahanan Pangan di Kelas XI IPS SMAN 12 Pekanbaru

Penelitian ini berawal dari siswa belum memahami materi ketahanan pangan sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap pemahaman siswa pada materi ketahanan pangan di kelas XI IPS SMAN 12 Pekanbaru (215) siswa. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 6. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik, dengan *uji T* berpasangan dan *uji T* tidak berpasangan. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa yang menggunakan model pembelajaran *think talk write* mengalami peningkatan. Hasil nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *think talk write* pada nilai *pre test* sebesar 55,4 menjadi 86,1 pada nilai *post test*. Maka terdapat pengaruh model pembelajaran *think talk write* untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan hasil *uji T* menjelaskan terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre test* dan *post test* dengan selisih rata-rata sebesar 20,363 dan signifikan 0,000 pada kelas kontrol, dan selisih rata-rata 30,662 dan signifikan 0,000 pada kelas eksperimen.

Kata kunci: *Model Tink Talk Write, Pemahaman Siswa dan Ketahanan Pangan*

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

NIA DANIATI (2023) : The Effect of Think Talk Write Learning Model toward Student Comprehension of Food Security Material at the Eleventh Grade of Social Science at State Senior High School 12 Pekanbaru

This research was instigated by students who did not understand Food Security material, so this research aimed at finding out the effect of Think Talk Write learning model toward student comprehension of Food Security material at the eleventh grade of Social Science at State Senior High School 12 Pekanbaru. It was a quasi-experimental research. The subjects of this research were the eleventh-grade students of Social Science 6. Test, observation sheet, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were parametric statistics with paired t-test and unpaired t-test. Based on this research, the comprehension of students taught by using Think Talk Write learning model increased. The mean scores of the experimental group taught by using Think Talk Write learning model showed that the pretest score was 55.4 increasing to 86.1 in the posttest. So, there was an effect of Think Talk Write learning model in increasing student comprehension, t-test showed that there was a significant difference between pretest and posttest, the mean difference was 20.363 and the significance was 0.000 in the control group, and the mean difference was 30.662 and the significance was 0.000 in the experimental group.

Keywords: *Think Talk Write Model, Student Comprehension, Food Security*

ملخص

نيا دانياتي، (٢٠٢٣) : تأثير نموذج تعليم التفكير والتحدث والكتابة على فهم التلاميذ في مادة الأمن الغذائي في الصف الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكتابارو

بدأ هذا البحث مع عدم فهم التلاميذ لمادة الأمن الغذائي، لذلك يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى تأثير نموذج تعليم التفكير والتحدث والكتابة على فهم التلاميذ في مادة الأمن الغذائي في الصف الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ بكتابارو (٢١٥) تلميذاً. هذا النوع من البحث شبه تجربة. الأفراد فيه من تلاميذ الصف الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية ٦. وتقنيات جمع البيانات هي الاختبارات وأوراق الملاحظة والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات التي استخدمتها الباحثة هي إحصائيات معملية، مع اختبار-ت للعينة المزدوجة واختبار-ت للعينة المستقلة. بناءً على هذا البحث، يُظهر أن فهم التلاميذ الذين يستخدمون نموذج تعليم التفكير والتحدث والكتابة قد ازداد. نتائج متوسط قيمة الصف التجاري باستخدام نموذج تعليم التفكير والتحدث والكتابة في الاختبار القبلي هي $55,4$ وتكون $86,1$ في الاختبار البعدي. هناك تأثير نموذج تعليم التفكير والكتابة لزيادة فهم التلاميذ بنتائج اختبار-ت التي توضح أن هناك فرقاً كبيراً بين الاختبار القبلي والاختبار البعدي بمتوسط فرق يبلغ $20,363$ والأهمية $0,000$ في الصف الضابط، وبمتوسط فرق $30,662$ والأهمية $0,000$ في الصف التجاري.

الكلمات الأساسية: نموذج تعليم التفكير والتحدث والكتابة، فهم التلاميذ، الأمن الغذائي



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xiv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penegasan Istilah.....	7
BAB II	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian Relevan.....	18
C. Konsep Operasional.....	20
D. Kerangka Berpikir	21
E. Hipotesis.....	22
BAB III.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
C. Subjek dan Objek	24
D. Populasi dan Sampel.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrument Penelitian	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV	33
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
B. Penyajian Data	43
C. Analisis Data	51



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
D. Lembar Observasi Guru Dengan Model <i>Think Talk Write</i>	58
E. Pembahasan	59
BAB V	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	<i>Langkah Kerja Guru dan Siswa</i>	12
	Tabel III.1 Desain Penelitian	22
	Tabel III.2 Populasi kelas XI SMAN 12 Pekanbaru	24
	Tabel IV.1 Profil SMAN 12 Pekanbaru.....	34
	Tabel IV.2 Struktur Organisasi SMAN 12 Pekanbaru	37
	Tabel IV.3 Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	40
	Tabel IV.4 Distribusi Frekuensi kategori Pemahaman Siswa Pada Pretes Kelas Kontrol.....	41
	Tabel IV.5 Distribusi Frekuensi Kategori Pemahaman Siswa pada Posttes kelas Kontrol	42
	Tabel IV.6 Hasil Belajar Siswa kelas eksperimen	44
	Tabel IV.7 Distribusi Frekuensi Kategori Pemahaman Siswa Pada Pretest Kelas Eksperimen	45
	Tabel IV.8 Distribusi Frekuensi Kategori Pemahaman Siswa Pada Posttes Kelas Eksperimen.....	46
	Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas.....	49
	Tabel IV.10 Hasil Uji Homogenitas	51
	Tabel IV.11 Paired Sample Test	52
	Tabel IV.12 Independent Sample Test	54
	Tabel IV.13 Tabel Observasi Guru.....	55
	Tabel IV.14 Tabel Observasi Siswa	57

DAFTAR GAMBAR

	Gambar III.1 Peta Lokasi Penelitian	25
	Gambar IV.1. Denah SMAN 12 Pekanbaru	39



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Grafik Distribusi Frekuensi Kategori Pemahaman Siswa Pada Pretest Kelas Kontrol	42
Grafik 4.2.	Grafik Distribusi Frekuensi Kategori Pemahaman Siswa Pada Posttest Kelas Kontrol.....	43
Grafik 4.3	Grafik Distribusi Frekuensi Kategori Pemahaman Siswa Pada Pretest Kelas Eksperimen.....	46
Grafik 4.4	Grafik Distribusi Frekuensi Kategori Pemahaman Siswa Pada Posttest Kelas Eksperimen	47



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Menyurat
Lampiran 2	Silabus
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 4	Lembar Observasi Guru Dan Siswa
Lampiran 5	Lembar Kerja Siswa (LKS)
Lampiran 6	Instrumen Tes (Soal Pretest dan <i>Post Test</i>)
Lampiran 7	Dokumentasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar maupun terencana agar seseorang dapat mewujudkan proses belajar dimana para peserta didik dapat aktif, menumbuhkan potensi yang ada dalam diri dan lainnya. Menurut Muhammad Hasan, dkk, (2021: 37) pendidikan sebagai proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan seseorang yang diwariskan melalui bentuk pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan yang merupakan kebutuhan setiap seseorang yang bisa menumbuhkan pengetahuannya yang melalui berbagai cara.

Dengan memahami dan menguasai hakikat dan konsep dasar tentang belajar dan apa yang dipelajari diharapkan guru mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran, karena fungsi utama pembelajaran adalah memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya proses dalam diri peserta didik. Dalam proses belajar merupakan interaksi antara siswa dan guru didalam kelas, interaksi didalam kelas dapat terselenggara dengan baik jika siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan observasi peneliti menemukan adanya gejala didalam kelas pada mata pelajaran geografi materi ketahanan pangan, yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya diskusi atau tanya jawab dari siswa, sehingga siswa hanya bisa mendengarkan guru ceramah dan kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi ketahanan pangan tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemhamaman siswa merupakan seberapa besar kemampuan siswa untuk memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya serta menyajikan kembali ke dalam bentuk lain secara sistematis (Nurdiansyah: 201-212). Menurut Bloom dalam Kurikulum dan Pembelajaran (2015:120) pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep. Maka dari itu, guru harus pandai memilih model pembelajaran yang cocok pada materi ketahanan pangan.

Menurut Arend dalam model-model pembelajaran (2020:12) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas belajar. Didalam firmanya Allah SWT pada surah Taha ayat 114 yang berbunyi:

فَتَعَلَّمَ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُفْضِيَ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِيْ عِلْمًا

Artinya: *Maka Mahatinggi Allah, sebenar-benarnya Raja. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, "Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku." (Q.S Taha: 114).*

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah yang maha tinggi ilmu-Nya yang luas dengan ilmu-Nya dia mengatur segala sesuatu dan membuat peraturan-peraturan yang sesuai dengan kepentingan makhluknya, tidak terkecuali peraturan-peraturan untuk keselamatan dan kebahagian umat manusia Allah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SWT memerintahkan kepada Muhammad SAW agar tidak tergesa-gesa dalam belajar karena dalam belajar sudah ada aturan-aturan dalam belajar, dengan tutur kata yang dapat dimengerti serta dapat bertukar pikiran sehingga pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik.

Memilih model pemebelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, oleh karena itu peneliti mencoba model pemeblajatan *think talk write* untuk memecahkan masalah ada sehingga pemahaman siswa pada materi ketahanan pangan meningkat. Penggunaan model pemeblajaran *think talk write* merupakan model pembelajaran yang mengajawak siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan kritis dalam berfikir dan juga mengkomunikasikan gagasan atau ide dalam menyelesaikan persoalan Dini Palupi Putri (2017). *Think talk write* termasuk dalam model pembelajaran kooperatif karena model pembelajaran yang menuntut siswa untuk belajar bersama berbagi ide, bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan atau memecahkan masalah secara bersama-sama. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan system pengelompokan kecil yaitu antara 4-6 orang untuk bersama-sama dalam menyelesaikan tugas. Selain itu pembelajaran kooperatif siswa bernalar berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya dalam pemahaman atas materi yang dimilikinya, pembelajaran yang terpusat dari siswa yang mana siswa memulai pembelajaran. Jadi *think talk write* termasuk kedalam pembelajaran kooperatif sesuai yang dikatakan oleh Iru (2012: 16) yang mana *think talk write* merupakan model pembelajaran kooperatif yang kegiatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pembelajarannya melalui kegiatan berpikir (*think*), berbicara atau berdiskusi (*talk*) serta menuliskan hasil diskusi (*write*) agar tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.

Hal ini yang membuat model pembelajaran *think talk write* berbeda dengan metode pembelajaran diskusi konvensional yaitu dalam 164 model pembelajaran kontenporer Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap (2022;303) bahwa pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang dalam proses belajar dilakukan dengan cara yang lama, yaitu dalam penyampaian belajar guru memegang peran utama dalam menentukan isi dan urutan langkah dalam menyampaikan materi tersebut kepada siswa dengan ceramah. Sementara siswa mendengarkan secara teliti serta mencatat pokok-pokok penting dalam belajar sehingga pada pembelajaran ini kegiatan proses belajar mengajar didominasi oleh pengajar. Hal ini mengakibatkan peserta didik bersifat pasif, karena peserta didik hanya menerima apa yang disampaikan pengajar.

Menurut Silver dan Smith dalam peranan dan tugas guru dalam usaha mengefektifkan model pembelajaran *think talk write* adalah mengajukan dan menyediakan tugas yang memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif berpikir, mendorong dan menyimak ide-ide yang dikemukakan peserta didik secara lisan dan tulis. Mempertimbangkan dan memberi informasi terhadap apa yang digali siswa dalam diskusi serta memonitor, menilai dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif. Dengan materi ketahanan pangan diterapkan dengan pembelajaran *think talk write* sebagai model

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang melatih kerja sama antar kelompok dan diskusi maka siswa bisa meberikan pemikiran mereka terhadap materi ketahanan pangan. Dari beberapa pendapat tentang model *think talk write* di atas, selain itu karakter dalam penerapan model pembelajaran *think talk write* yaitu kemampuan siswa mengemukakan dan mengembangkan topik melakukan aktivitas berpikir, kemampuan siswa mendiskusikan topik yang dikemukakan, kemampuan siswa menuliskan topik yang dikembangkan dengan menggunakan kata-katanya sendiri dan kemampuan siswa mengorganisasi ide-idenya.

Dengan demikian adanya permasalahan yang telah di sebutkan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Ketahanan Pangan Di Kelas XI IPS SMAN 12 Pekanbaru”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya pemahaman siswa pada materi ketahanan pangan.
- b. Siswa tidak bisa memahami materi hanya dengan satu model pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan pada pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap pemahaman siswa pada materi ketahanan pangan pada kelas XI IPS SMAN 12 Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *think talk write* terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi ketahanan pangan di kelas XI IPS SMAN 12 Pekanbaru?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari peneliti adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap pemahaman siswa pada materi ketahanan pangan pada kelas XI IPS SMAN 12 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian**a. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis untuk masa yang akan datang yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan

b. Manfaat Praktis**a) Bagi Sekolah**

Penelitian ini bermanfaat bagi gambaran atau contoh agar siswa dapat mengembangkan pemikiran mereka dalam menanggapi dari penjelasan yang disampaikan oleh guru. Dan salah satu dari untuk menghilangkan rasa bosan para siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini bagi siswa agar siswa termotivasi dengan adanya model pembelajaran *think talk write* sehingga lebih semangat dalam belajar.

c) Bagi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Sebagai referensi bagi pihak yang membutuhkan sebagai referensi.

d) Bagi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagai bahan bacaan atau panduan dalam penelitian dan sebagai koleksi di perpustakaan sehingga ilmu yang di dapat tidak sia-sia

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam judul penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah. Adanya beberapa istilah dalam judul penelitian ini adalah *think talk write* dan pemahaman.

a. Think Talk Write

Pembelajaran *Think Talk Write* juga melatih siswa untuk berpendapat dan praktik menulis. Aktivitas berpikir atau *think* yang dapat dilihat dari proses membaca teks kemudian membuat catatan apa yang telah dibaca. Tahap kedua adalah *talk*, yaitu berkomunikasi atau menyampaikan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang mereka pahami. Tahap ketiga *write*, yaitu menuliskan hasil diskusi secara individual (Dewi Adeninawaty, dkk : 2018).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pemahaman

Pemahaman siswa adalah seberapa besarnya kemampuan siswa untuk dapat memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya serta menyajikan Kembali ke dalam bentuk lain secara sistematis. Pemahaman berasal dari kata paham yang berarti mengerti, sedangkan menurut KBBI pemahaman adalah cara memahami atau memahamkan. Kemampuan-kemampuan yang tergolong dalam taksonomi pemahaman adalah translasi atau kemampuan menerjemahkan, yaitu Kemampuan untuk mengubah simbol lain tanpa perubahan makna dan interpretasi atau kemampuan menafsirkan, yaitu kemampuan untuk menjelaskan makna yang terdapat di dalam simbol, baik simbol verbal maupun nonverbal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. *Think Talk Write*

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, yang mana model pembelajaran *think talk write* ini adalah sebuah model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk dapat membangun pemikiran, berbicara serta dapat menuliskan bahasa tertentu (Miftahul Huda, 2013:218). *Think talk write* yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin, pada dasarnya dibangun melalui berpikir (*Think*), berbicara (*Talk*) dan menulis (*Write*). Model pembelajaran *think talk write*, pada dasarnya dibangun melalui proses berpikir, berbicara dan menulis. Sistematika dan progresivitas model pembelajaran ini diawali dari keterlibatan peserta didik dalam proses berpikir dan komunikasi dengan darinya sendiri setelah melalui proses membaca, selanjutnya berbicara dan berbagi gagasan (*sharing*) antar teman sebelum mendeskripsikannya melalui tulisan.

Tahap *think* (berpikir) siswa membaca lembar kerja siswa yang telah dibagikan yang berisi berbagai permasalahan. Peserta didik secara mandiri memikirkan beberapa kemungkinan jawaban (strategi penyelesaian), membuat catatan tentang gagasan-gagasan yang terdapat pada isi bacaan dan hal-hal yang kurang mengerti dengan menggunakan bahasa sendiri. Efektifitas dalam berpikir (*think*) dapat ditinjau dari proses

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca sebuah permasalahan, kemudian mencatat poin-poin penting yang sudah dibaca.

Membuat catatan mempertinggi pemahaman siswa, bahkan meningkatkan keterampilan berpikir dan menulis. Salah satu manfaat dari proses ini adalah membuat catatan menjadi bagian integral dalam *setting pembelajaran* (Bansu Irianto Ansari, dkk, 2020: 97). Dalam tahap berbicara (*talk*) ini siswa mengobservasi, mengeksplorasi, menginvestigasi dan mengklarifikasi hal-hal yang berbeda dari represensi yang dihasilkan temannya. Pada tahap ini siswa di beri kesempatan saling mengungkapkan pendapat, menjelaskan alasan dengan mengemukakan analisis atau sintesis ide. kemudian berbicara tentang permasalahan yang didapatkan yang telah ditulis dibuku berdiskusi dan mencatat yang dibuat dengan berkelompok.

Tahap *Talk* (berbicara) dimana siswa berkomunikasi melalui kata-kata serta bahasa yang mereka pahami. Berbicara penting dalam proses pembelajaran pada materi ketahanan pangan, pembentukan gagasan melalui proses *talk* dalam proses ini pikiran sering kali dirumuskan, diklasifikasi atau direvisi sehingga siswa dapat menuangkan ide-ide yang baru yang mereka dapat. Pada tahan ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara hasil pada tahap *Think* (berpikir). Pada tahap menulis (*write*) menuliskan hasil diskusi kelompok pada kertas atau buku. Aktivitas menulis adalah proses mengkontruksi ide, karena setelah berdiskusi atau berdialog antara teman akan melahirkan ide-ide yang nantinya dapat dituangkan dalam bentuk tulisan I ketut Suparya (2018).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think talk write* ini merupakan pembelajaran yang melalui berpikir, berbicara dan menulis, dimana siswa mampu memahami materi dan menyelesaikan permasalahan yang ada dibuku lembar kerja siswa atau permasalahan yang ada dengan siswa mulai mencari dengan berpikir kemudian berbicara atau berdiskusi dengan kelompok dan siswa mencatat apa permasalahan yang didapat dan bagaimana solusinya kemudian disampaikan kepada teman-teman dan disimak oleh guru. Hal ini sesui dengan yang dikatakan oleh Jami'atun dan Wijayanti dalam efektivitas strategi pembelajaran *think talk write* (2020 : 32) bahwa *think talk write* dimulai dari keterlibatan peserta didik untuk berpikir dengan diri sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara atau shering dengan teman sebelum menulis, setelah itu hasil diskusi tersebut siungkapkan dalam bentuk tulisan.

Think talk write bisa dikatakan bahwa model pembelajaran ini dapat menimbulkan keaktifan siswa dalam berpikir (*think*), aktif mengemukakan hasil dari pemikiran siswa tersebut (*talk*) dan serta mampu menyelesaikan pemikirannya dengan menuangkan hasil pemikirannya dengan cara mencatat (*write*).

a. Kelebihan *Think Talk Write*

Model pembelajaran *think talk write* ini memiliki kelebihan yaitu

- 1) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar dan membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan teman, guru bahkan dengan diri sendiri Nih Lu Putu Yuni, dkk (2019).

- 2) Mempertajam seluruh keterampilan berpikir visual, ia juga mengarahkan visualisasi untuk lebih rinci, mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar, dengan memberikan soal open ended dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam belajar, membiasakan mahasiswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, dosen dan bahkan dengan diri mereka sendiri Jaka Wijaya Kusuma (2016).
- 3) Selanjutnya dengan berfikir dapat mempertinggikan pengetahuan siswa, bahkan meningkatkan keterampilan berpikir dan menulis (Martinis Yamin, 2008 : 7).
- 4) Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru bahkan dengan diri mereka sendiri.

Jadi kesimpulan yang didapat dari kelebihan-kelebihan *think talk write* dapat membantu peserta didik mengembangkan diri mereka masing-masing dengan melalui model pembelajaran *think talk write* yang mana peserta didik memulai untuk berpikir dengan diri mereka sendiri, menulis apa yang didapat dan berbicara di depan untuk membacakan hasil dari pemikiran mereka masing- masing, ataupun dengan dibuat kelompok sehingga mereka bisa bertukar pikiran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga pemikiran-pemikiran yang didapat lalu ditulis kemudian, disampaikan secara bergilir dapat menambah pemahaman baru bagi peserta didik lainnya.

b. Kekurangan *Think Talk Write*

Model pembelajaran *think talk write* juga mempunyai kekurangan menurut Hamdayama diantaranya yaitu

- 1) Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan, karena didominasi oleh siswa yang mampu
- 2) Sulitnya mengukur daya pikir individu siswa
- 3) Siswa sulit dikontrol apakah apakah benar-benar memahami, menulis atau tidak
- 4) Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* tidak mengalami kesulitan.

c. Langkah-langkah *Think Talk Write*

Pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap pemahaman siswa di SMAN 12 Pekanbaru pada materi ketahanan pangan dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah Andi Dian Anggraini (2016).

- 1) Guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil (3 - 5 peserta didik).
- 2) Guru membagikan lembar kerja yang memuat soal/ masalah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Peserta didik membaca masalah pada lembar kerja dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dalam masalah tersebut (*think*). Setelah itu peserta didik berusaha meyelesaikan masalah tersebut secara individu.
- 4) Peserta didik berkolaborasi dengan teman kelompok untuk membahas hasil catatan. Dalam kegiatan ini mereka menggunakan kata-kata mereka sendiri menyampaikan ide-ide dalam diskusi (*talk*).
- 5) Berdasarkan hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan (*write*).
- 6) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- 7) Membuat refleksi.

d. Langkah Kerja Guru dan Siswa

Tabel II.1
Langkah Kerja Guru dan Siswa

No	Langkah Kerja Guru	Langkah Kerja Siswa
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa memahami tujuan pembelajaran
2	Guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembelajaran <i>think talk write</i> .	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah pembelajaran <i>think talk write</i>
3	Guru menjelaskan materi kepada siswa	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang dijelaskan guru
4	Guru membagikan LKS sebagai memuat soal yang harus di kerjakan oleh siswa sebagai petunjuk	Siswa menerima LKS yang diberikan guru
5	Guru meminta kepada siswa untuk mengamati dan memahami masalah secara individu dan di buat catatan kecil (<i>think</i>).	Siswa mengamati dan memahami masalah didalam LKS secara individual tentang apa yang diketahui dan dibuat didalam catatan kecil (<i>think</i>)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Guru membagi siswa ke beberapa kelompok kecil (3-5).	Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan guru
7	Guru meminta siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan kecil yang di peroleh secara individu.	Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan kecil yang diperoleh secara individu
8	Guru meminta siswa untuk merumuskan pengetahuan yang didapat dari hasil diskusi dalam bentuk tulisan dengan bahasa sendiri secara individu dan dilakukan sampai kelompok akhir	Siswa merumuskan pengetahuan yang didapat dari hasil diskusi dalam bentuk tulisan dengan bahasa sendiri secara individu
9	Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok, dan untuk kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan.	Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan
10	Guru melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah di sampaikan	siswa mendengarkan kesimpulan yang dijelaskan guru.

2. Pemahaman Siswa

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang berarti mengerti, paham dengan segala sesuatu. Ngalim Purwanto (2010:44) mengatakan bahwa pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi serta faktor yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal cara verbalistik, tetapi tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.

Sedangkan menurut Sudijono (2021: 9) pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu lalu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengingat. Dengan kata lain, memahami atau mengetahui sesuatu dari berbagai segi. Peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan seperti menguraikan lebih rinci tentang yang diketahui dengan bahasa sendiri.

Menurut Krech Crutchfield and Ballachey berpendapat bahwa pemahaman adalah pengetahuan yang diorganisasikan secara selektif dari sejumlah fakta, informasi serta prinsip-prinsip yang dimiliki yang diperoleh dari hasil proses belajar dan pengalaman. Ada tiga tipe pemahaman, yaitu:

- 1) Pemahaman mengenai adanya sesuatu
- 2) Pemahaman teknis, yang meliputi informasi yang diperlukan mengenai cara menggunakannya, serta
- 3) Pemahaman prinsip, berkenaan dengan prinsip-prinsip dan berfungsinya objek-objek yang dimaksud (Ambar Sri Lestari, 2020: 43).

Pemahaman merupakan suatu proses berpikir dan belajar yang dikatakan demikian karena dapat menuju ke sebuah pemahaman yang perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan suatu proses tindakan dan cara memahami suatu konsep atau penyampaian suatu objek, pemahaman juga dikatakan sebagai tingkat kemampuan seseorang yang mampu menangkap makna, arti dari suatu konsep, situasi maupun fakta yang diketahuinya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Materi Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau. Ketahanan pangan menurut hasil lokakarya ketahanan Nasional adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pangan anggota rumah tangga dalam jumlah, mutu dan ragam yang sesuai dengan budaya setempat dari waktu ke waktu agar dapat hidup sehat. Selain itu secara umum ketahanan pangan adalah kemampuan yang mencukupi pangan dan keterjaminan tiap individu untuk memperoleh pangan.

Salah satu ketahanan pangan Nasional adalah kemandirian pangan yang tidak bergantung pada pangan impor. Ketergantungan pada pangan impor menyebabkan pemborosan devisa dan mematikan kehidupan petani sebagai penghasil pangan dalam negeri. Kebalikan dari ketahanan pangan adalah rawan pangan. Rawan pangan merupakan kondisi ketidak mampuan dalam memperoleh pangan yang cukup dan menjamin kesehatan penduduk. Rawan pangan adalah kondisi individu atau rumah tangga yang tidak memiliki akses ekonomi (pendapatan) untuk memperoleh pangan yang cukup. Ketahanan pangan merupakan salah satu dari 3 kebutuhan primer manusia, pangan atau panganan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk menunjang kehidupan mereka, karena di dalam bahan pangan tersebut terdapat gizi dan mineral yang dibutuhkan oleh manusia untuk beraktivitas. Contohnya sebelum berangkat kesekolah pasti kita harus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarapan agar kita focus belajar dan tidak belajar dengan perut kosong, dengan kita sarapan maka kita bertenaga dan mendapatkan gizi.

Upaya-upaya untuk mencapai ketahanan pangan sebagai berikut:

- a. Pemerintah harus konsisten mensejahterakan rakyat dengan memproteksi dan memihak kepentingan petani.
- b. Pemerintah harus memperluas lahan dan meningkatkan usaha tani untuk produksi pangan.
- c. Diversifikasi usaha dan penganekaragaman pangan, seperti padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, pisang, labu kuning dan sukun.
- d. Menjamin ketersediaan benih untuk jenis tanaman.
- e. Menyediakan pupuk dengan harga terjangkau
- f. Mengembangkan sistem distribusi pangan yang adil dan efisien.
- g. Menjaga stabilitas pangan.

B. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiyah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar tidak memanipulasi yaitu

1. Tamara Adhania (2020) dengan judul penelitian, *Pengembangan Multimedia Interaktif Materi Ketahanan Pangan, Industri, Energi di SMAN 19 Surabaya*. Menyimpulkan Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan terhadap materi diperoleh presentase sebesar 100%, validasi media sebesar 100%, dan validasi bahan penyerta sebesar 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Multimedia Interaktif materi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ketahanan Pangan, Industri dan Energi di SMAN 19 Surabaya telah layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

2. Muhammad Edwansyah Rissal (2019) Model Tipe *Think Talk Write* Meningkatkan Aktivitas Dan hasil Belajar Geografi Siswa SMA Islam Kebumen Menyimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think talk write dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa terbukti pada siklus I terdapat 12,50 % siswa aktif, pada siklus II terdapat 53,33 % dan meningkat di siklus III menjadi 75,00% siswa aktif. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think talk write dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbukti jumlah siswa tuntas di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM), yakni pada siklus I yaitu 5 siswa dengan persentase 15,625% meningkat pada siklus II yaitu 56,67% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa, dan meningkat pada siklus III yaitu 81,25% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa.
3. Trisna Wati, dkk (2019) Penerapan Model Pembelajaran Ttw (Think Talk Write) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Kulisusu Pada Mata Pelajaran Geografi. Menyimpulkan bahwa Aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran TTW pada setiap siklus cenderung meningkat, dimana pada siklus I skor rata-rata aktivitas siswa adalah 2,4 yang termasuk kategori cukup meningkat pada siklus II menjadi 3,6 yang termasuk pada kategori baik. Pada siklus I skor rata-rata aktivits guru adalah 2,5 yang termasuk kategori cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 3,6 yang berkategori baik. Pada siklus II

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh nilai terendah 66, nilai tertinggi 90, nilai rata-rata adalah 81,3 dan ketuntasan belajar pada siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 31 orang siswa ada 28 orang siswa yang yang memperoleh nilai ≥ 75 , dengan persentase ketuntasan hasil belajar adalah 90,32%. Hal ini telah melampaui target yang ditentukan yakni 80% indikator ketuntasan belajar.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan Batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap penelitian yang dilakukan dan memudahkan penelitian. Konsep operasional dalam penelitian ini berkenaan dengan Pengaruh Model Pemebelajaran *Think Talk Write* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Ketahanan Pangan Di Kelas XI IPS SMAN 12 Pekanbaru. Berdasarkan kajian teori, indicator dari langkah-langkah model pembelajaran *think talk write* menurut Andi Dian Anggraini (2016) yaitu :

a. Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (Variabel X)

1. Pendahuluan

- a) Guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil (3-5) orang.
- b) Guru membagikan lembar kerja yang memuat soal atau masalah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Inti

- a) Peserta didik membaca masalah pada lembar kerja dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang diketahui dalam masalah tersebut (*think*).
- b) Peserta didik berkolaborasi dengan teman kelompok untuk membahas hasil catatan. Dalam kegiatan ini mereka menggunakan kata-kata yang mereka sendiri menyampaikan ide-ide dalam diskusi (*talk*).
- c) Berdasarkan hasil diskusi peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan (*write*).

3. Penutup

- a) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- b) Membuat refleksi.

D. Kerangka Berpikir

Metode pembelajaran *think talk write* merupakan metode pembelajaran yang berawal dari *think* (berfikir), *talk* (berbicara) dan *write* (menulis) yang mana sebuah model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk dapat membangun pemikiran, berbicara serta dapat menuliskan bahasa tertentu. Dengan menerapkan model pembelajaran yang baru sehingga siswa dapat memahami materi ketahanan pangan dengan lebih mudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

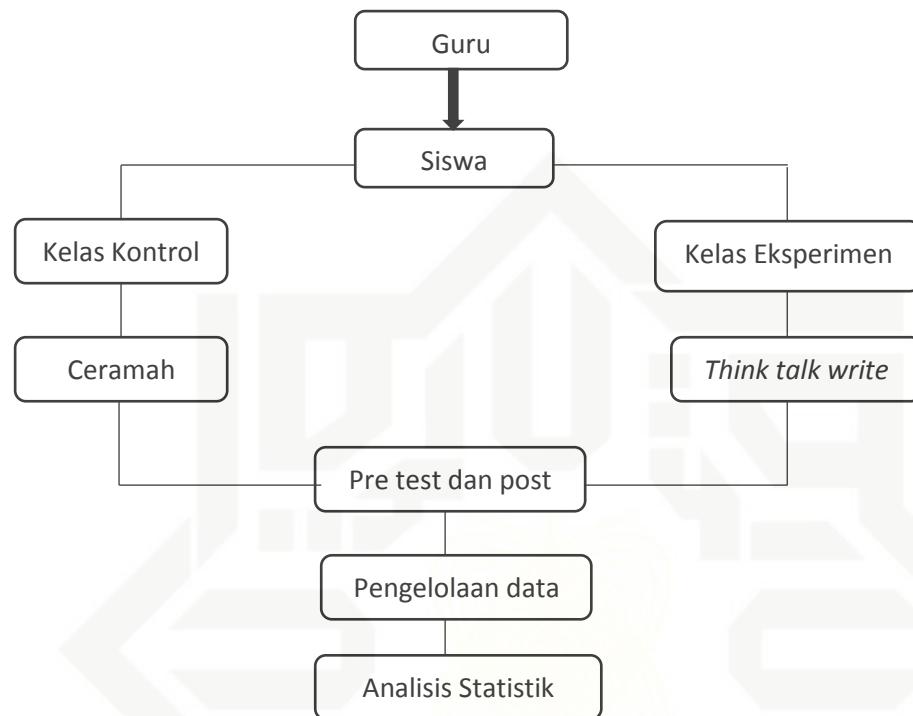
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.

H_1 : diterima jika pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap pemahaman siswa pada materi ketahanan pangan di kelas XI IPS SMAN 12 Pekanbaru.

H_0 : diterima jika tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap pemahaman siswa pada materi ketahanan pangan di kelas XI IPS SMAN 12 Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, dan analisis menggunakan statistik uji t sampel berpasangan (*Paired Sample T-Test*). Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu metode eksperimen dengan desain penelitian semi eksperimen (*quasi eksperimen*). *Quasi eksperimen* adalah yang dalam mengontrol situasi penelitian tidak terlalu ketat atau menggunakan rancangan tertentu dan atau penunjuk subjek penelitian secara tidak acak untuk mendapatkan salah satu dari berbagai tingkat faktor penelitian (Wahyudi Rajab, 2008: 51).

Tabel III.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontol	O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan:

O₁ = Pretest, tes dilakukan sebelum diberikan perlakuan

O₂ = Posttest, tes dilakukan setelah diberikan perlakuan

X₁ = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*

X₂ = Perlakuan tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan pada bulan September hingga Oktober 2022 di SMAN 12 Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di Jalan Garuda Sakti No.3, Simpang Baru Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek pada penelitian kali ini adalah siswa kelas XI IPS 6 SMAN 12 Pekanbaru

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu pengaruh model pembelajaran *Think Talk write* terhadap pemahaman siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sudjana mengartikan bahwa Populasi adalah total semua nilai yang mungkin baik hasil hitungan ataupun pengukuran kuantitatif mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dan semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 12 Pekanbaru yaitu berjumlah 215 orang yang dirincikan dengan tabel dibawah ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.2
Populasi kelas XI SMAN 12 Pekanbaru**

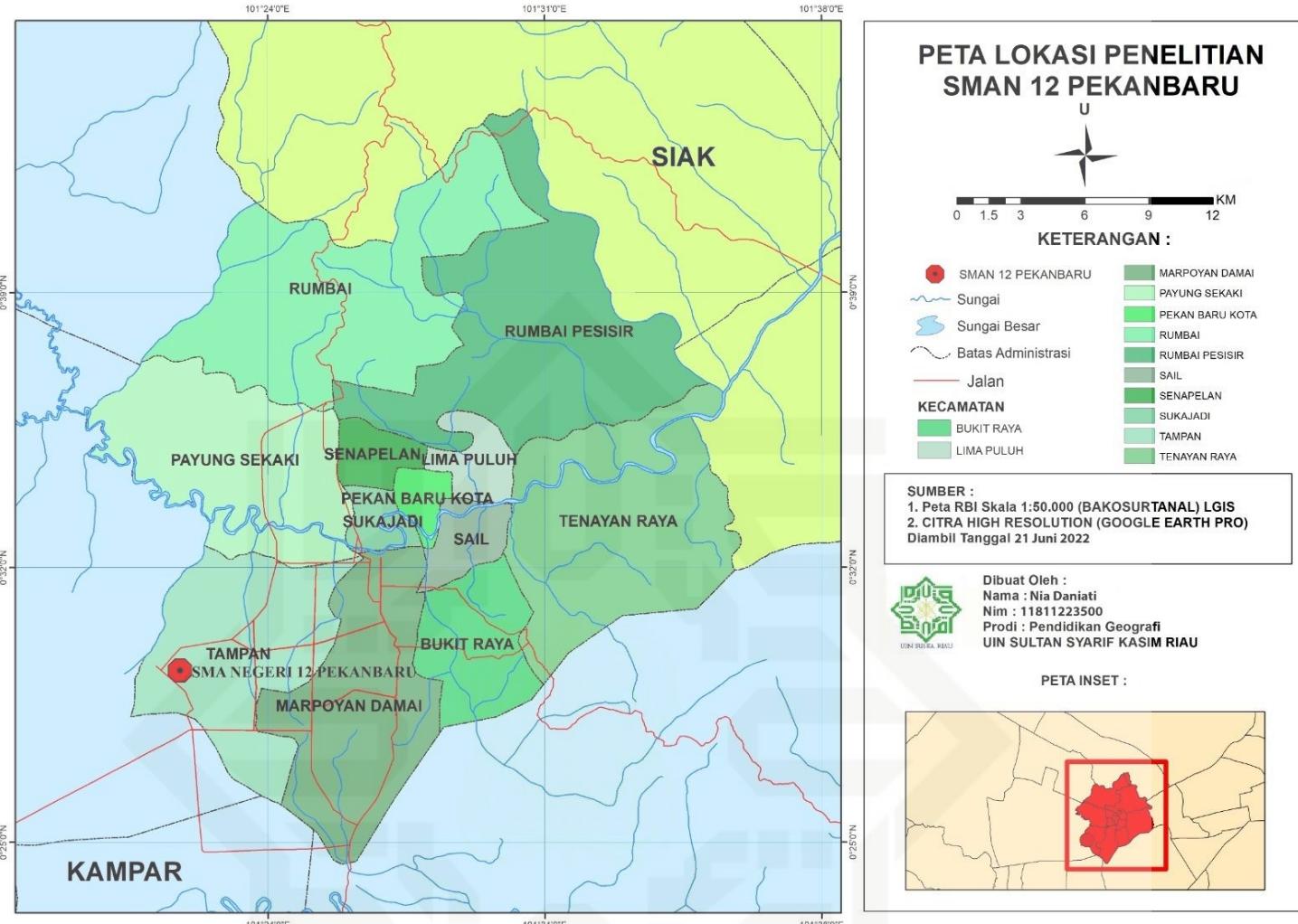
NO	KELAS XI IPS	JUMLAH SISWA
1	IPS 1	36
2	IPS 2	36
3	IPS 3	36
4	IPS 4	36
5	IPS 5	36
6	IPS 6	35
TOTAL		215

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampel yang merupakan suatu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Sandu Siyoto dan M. Ali, 2015 : 66) yang mana pada penentuan sampel ini berdasarkan saran dari guru bidang studi geografi di SMAN 12 Pekanbaru.

Berdasarkan saran dari guru bidang studi geografi, yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas XI IPS 6, sedangkan kelas kontrol adalah kelas XI IPS 5. Pertimbangan ini diambil berdasarkan dari hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah.

Gambar III.1
Peta Lokasi Penelitian



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yaitu bagaimana ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Adalah pengamatan yang secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikologis untuk kemudian dilakukan pencatatan (Joko Subargo, 2004 : 63).

2. Tes

Tes tertulis dalam penelitian ini berupa soal tes berbentuk pilih-ganda yang berjumlah 15 soal terkait dengan materi ketahanan pangan. Tes diberikan sebanyak dua kali yaitu tes yang diberikan sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*). Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas control dan eksperimen. Sebelum instrument tes dilakukan maka terlebih dahulu soal diuji cobakan ke kelas selain kelas sampel. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah tes yang akan digunakan telah memenuhi persyaratan dari sebuah tes seperti validitas dan reabilitas.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat dokumentasi yang dapat dipertanggung jawabkan mengenai objek yang akan diteliti. Teknik ini peneliti menggunakan dokumen pendukung yang digunakan untuk melengkapi data keaktifan siswa, dokumen yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan adalah lembar yang di kerjakan oleh setiap kelompok yang telah dikerjakan.

F. Instrument Penelitian

Instrumen yang dilakukan penelitian ini adalah Tes. Instrumen tes merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk megumpulkan data kuantitatif. Menurut Arikunto (2006 : 150) tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat yang dipakai untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan bakat yang dimiliki oleh individua tau kelompok. Tes tertulis dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda yang mana terkait dengan materi ketahanan pangan. Tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu *pretest* sebelum di beri perlakuan dan *post test* setelah diberi perlakuan. Tes ini akan digunakan untuk mengetahui dari hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen dan tes yang akan diberikan setelah memenuhi syarat dari sebuah tes, oleh karna itu tes dilakukan uji validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah instrumen soal valid sebagai alat ukur dalam penelitian. Suatu isntrumen soal dinyatakan valid jika benar benar mampu mengukur apa yang ingin di ukur. Dalam penelitian ini instrumen soal digunakan untuk mengukur pemahaman siswa pada materi ketahanan pangan. Uji validitas dilakukan dengan metode *person product moment* dengan bantuan software SPSS. Dasar pengujian yaitu membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, jika r

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hitung>r tabel maka instrumen soal dinyatakan valid, dan jika r hitung<r tabel maka instrumen soal dinyatakan tidak valid.

2. Uji reabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji konsistensi dari instrumen soal. Instrumen soal dinyatakan reliabel jika mampu menghasilkan hasil yang sama jika digunakan lebih dari satu kali. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai cronbach alpha, jika nilai cronbach alpha>0,6 maka instrumen soal dinyatakan reliabel, dan jika cronbach alpha<0,05 maka instrumen soal dinyatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas hanya dilakukan terhadap instrumen soal yang telah dinyatakan valid.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang telah diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Kolmigorov Smirnof

$$Lo = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

- Lo : Harga mutlak terbesar
 F(Z_i) : Peluang angka baku
 S(Z_i) : Proporsi angka baku

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Urutkan data dari yang terkecil hingga terbesar.
- b. Hitung nilai Z_i dari masing-masing data berikut dengan rumus:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Z = \frac{X_i - \bar{x}}{S}$$

Keterangan:

X_i : Data

\bar{x} : Rata-rata data tunggal

S : Simpangan baku

- c. Dengan mengacu pada tabel distribusi normal baku, tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z , berdasarkan tabel Z di tulis $F(Z \leq Z_i)$ yang mempunyai rumus $F(Z_i) = 0,5 \pm Z$.
- d. Hitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i .

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- e. Hitung selisih absolut $F(Z_i) - S(Z_i)$ pada masing-masing data, kemudian tentukan harga mutlaknya.
- f. Nilai yang paling besar adalah L_{hitung} yang dicari.
- g. L_{hitung} tersebut dibandingkan dengan L_{tabel} pada tabel “nilai kritis untuk uji liliefors”. Jika $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$, maka data berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat keadaan kehomogenan populasi. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Fisher pada taraf signifikan 0,05 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. H_0 = varians populasi homogen

H_a = varians populasi heterogen

- b. Jumlah sampel (N)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Derajat kebebasan

$$Dk \text{ pembilang} = N - 1$$

$$Dk \text{ penyebut} = N - 1$$

d. $F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$

Dengan varians = $\frac{\text{Sterbesar}}{\text{Sterkecil}}$

e. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel tersebut bersifat homogen atau tidak.

Kriteria pengujian:

- a. Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, yang berarti varians kedua populasi homogen.
- b. Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, yang berarti varians kedua populasi tidak homogen.

3. Uji T Test

Uji T Test yang mana F. Poernamawatie mengartikan bahwa statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. T test digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan signifikan. Data yang dianalisis terbagi dua, yang pertama sebagai persyaratan untuk melakukan analisis uji paired sample t test dan yang kedua untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk persyaratan



analisisnya berupa uji normalitas data. Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Analisis data untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan teknik statistic uji paired sample t test dengan program SPSS 19. for Windows.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan model *Think Talk Write* pada peningkatan pemahaman siswa pada materi ketahanan pangan di kelas XI SMAN 12 Pekanbaru. Maka terdapat perbedaan peningkatan pemahaman siswa yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Think Talk Write* yaitu nilai rata-rata *post test* sebesar 86,1 dengan kategori “sangat baik” lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model *think talk write* dengan nilai rata-rata *post test* sebesar 79,6 dengan kategori “baik”.

Pemahaman siswa yang mengalami peningkatan dengan menggunakan model *think talk write*, dengan hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata pada *pre test* yaitu sebesar 55,4 menjadi 86,1 pada nilai *post test*. Sedangkan dari nilai rata-rata *pre test* pada kelas kontrol yaitu sebesar 59,3 menjadi 79,6 pada nilai *post test*. Maka terdapat pengaruh penggunaan model *think talk write* untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan hasil uji t menjelaskan terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre test* dan *post test* dengan selisih rata-rata sebesar 20,363 dan signifikansi 0,000 pada kelas kontrol, dan selisih rata-rata 30,662 dan signifikansi 0,000 pada kelas eksperimen.

Hasil uji t tidak berpasangan menjelaskan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap pemahaman siswa pada materi ketahanan pangan pada kelas XI IPS SMAN 12 Pekanbaru dengan selisih rata-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran**1. Bagi Guru**

Guru diharapkan lebih mengeksploraasi model pembelajaran yang paling cocok digunakan dalam mengajar, sehingga mampu memaksimalkan hasil belajar dan pemahaman siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif, serius, dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Siswa juga diharapkan mampu menyampaikan pendapat tentang metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru agar didapat hasil yang maksimal

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan model pembelajaran think talk write, diharapkan melakukan penyempurnaan diberbagai aspek, baik dari segi RPP dan materi dan rancangan tidakan dalam kelas sehingga didapat hasil yang lebih baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Ambar Sri Lestari 2020. *Narasi Dan Literasi Media Dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme*. Depok: PT Raja Grafindo Persada

Andi Dian Anggriani, Bernard, Rahmawati Nur, dan Nurjawahirah. 2016. “Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write Pada Peserta Didik Pada Kelas VIII 1 MTsN Model Makassar”. Jurnal Matematika dan Pembelajaran, Vol. 4 No 1

Aris Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*: Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Bansu Irianto Ansari dan Razali Abdullah. 2020. *Higher-Order-Thinking Skill (HOTS) Bagi Kaum Milenial Melalui Pembelajaran Matematika*, Purwokerto: CV IRDH

Depertemen Pendidikan Nasional. 2018. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: mydyredzone.

Devi Silviana dan Dian Mardiani. 2021. *Perbandingan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Mood-Understand-Recall-Digest-Expand-Review dan Discovery Learning*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol 1 No 2. Hal 293

Dewi Adeninawaty, Rahmat Soe'od, Ahmad Ridhani. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Strategi Think Talk Write Dalam Meningkatkan Motivasi dan hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Kelas VIII SMP*. Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya. Vol 1 No 2. Hal 78

Dini Palupi Putri. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write Terhadap Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol 2 No 1.

Dr. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

I Ketut Suparya. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berfikir Kritis Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*.

Jaka Wijaya Kusuma. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STIE Bina Bangsa Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi*. Jurnal Matematika, Vol III No 2. hal 4.



©

- Joko Subagyo. 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhammad Edwanyah Rissal. 2019. *Model Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Islam Kebumen*. Jurnal FKIP Universitas Lampung.
- Muhammad Nasrulloh, Fitri Umardiyah. 2020. *Efektivitas Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW)*. Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Hal 32
- Miftahul Huda. 2018. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad Hasan. Dkk. 2021. *Landasan Pendidikan*. Jawa Tengah: Tahta Media Group, hal 37
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2010. *Perinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ni Wyin Juniasih, Dkk. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD*, Jurnal PGSD.
- Nih Lu Putu Yuni Arista, DB. Kt. Ngr. Semara Putra. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia*. International Journal of Elementary Education. Vol 3 No 3.
- Wahyudi Rajab dan M. Epid. 2008. *Buku Ajar Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Wilda Pranita, Dr Muhammad Idris, dkk. 2021. Pemahaman Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Palembang Di SMA Muhammadiyah 1 Muaradua Oku Selatan. Palembang: Lakeisha.
- Wina Sanjaya. 2015. *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zakiya Afrianti, DKK. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol 7. No 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Lembaga Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK
WRITE TERHADAP PEMAHAMAN SIAWA PADA MATERI
KETAHANAN PANGAN DI KELAS XI IPS SMAN 12
PEKANBARU**

SINOPSIS

- Diserahkan untuk Melengkapi Syarat Pengajuan Proposal Penelitian Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana Tarbiyah dan Keguruan

15/01/2024 seminar propz
dec farrukh



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh :

NIA DANIATI
11811223500

Dosen Pembimbing

HENDRA SAPUTRA, M.Pd

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1442H/2021 M**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI
KETAHANAN PANGAN DI KELAS XI IPS SMAN 12
PEKANBARU**

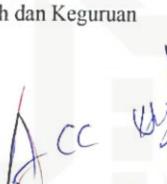
PROPOSAL

Diserahkan untuk Melengkapi Syarat Pengajuan Proposal Penelitian
Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana Tarbiyah dan Keguruan



Disusun Oleh:

NIA DANIATI
11811223500


 cc
 Dc
 Diklat
 Profesi
 125/1.2

 Ag
 Dilanjutkan

Dosen Pembimbing

HENDRA SAPUTRA, M.Pd

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1443H/2022 M**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	:	NIA DANIATI
Nomor Induk Mahasiswa	:	11811223500
Hari/Tanggal Ujian	:	Jum'at, 28 Januari 2022
Judul Proposal Ujian	:	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN <i>THINK TALK WRITE</i> TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KETAHANAN PANGAN DI KELAS XI IPS SMAN 12 PEKANBARU
Isi Proposal	:	Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Emilia Susanti, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Fatmawati, M.Pd	PENGUJI II		



Pekanbaru, 28-1-2022
Peserta Ujian Proposal

Nia Daniati
NIM. 11811223500

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
کالج التربیة والتھلیل
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/162/2022

Pekanbaru, 10 Januari 2022

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Hendra Saputra, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: NIA DANIATI
NIM	: 11811223500
Jurusan	: Pendidikan Geografi
Judul	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KETAHANAN PANGAN DI KELAS XI IPS SMAN 12 PEKANBARU
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017199703 1 004



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/12108/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كُلْيَةُ التَّبْيَانِ وَالْتَّهْذِيبِ
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 09 Agustus 2022 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: NIA DANIATI
NIM	: 11811223500
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2022
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Ketahanan Pangan di Kelas XI IPS SMAN 12 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SMAN 12 PEKANBARU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Agustus 2022 s.d 09 November 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Kompl. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@rlau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503-DPMPTSP-NON IZIN-RISET/49754
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/12108/2022 Tanggal 9 Agustus 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

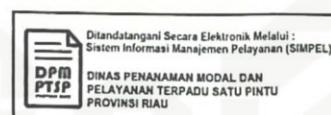
1. Nama	:	NIA DANIAKI
2. NIM / KTP	:	118112235000
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN GEOGRAFI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KETAHANAN PANGAN DI KELAS XI IPS SMAN 12 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	SMAN 12 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 11 Agustus 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 15 AUG 2022

Nomor	:	800/Disdik/1.3/2022/ 10166	Kepada
Sifat	:	Biasa	Yth. Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru
Lampiran	:		di-
Hal	:	Izin Riset / Penelitian	Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/49754 Tanggal 11 Agustus 2022 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	:	NIA DANIATI
NIM/KTP	:	118112235000
Program Studi	:	PENDIDIKAN GEOGRAFI
Alamat	:	PEKANBARU
Jenjang	:	S1
Judul Penelitian	:	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KETAHANAN PANGAN DI KELAS XI IPS SMAN 12 PEKANBARU
Lokasi Penelitian	:	SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

- Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS
TATI LINDAWATI,SH,M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© IAIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL**

Alamat : Jl.Garuda Sakti Km. 3 Kel. Bina Widya, Kec.Bina Widya Kode Pos : 28293
Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011

Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 070 / SMAN.12 / X / 2022 / 1273

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 800/Disdik/1.3/2022/10166
Tanggal 15 Agustus 2022 Tentang Izin Riset / Penelitian. Yang bertanda tangan di bawah
ini, Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama : NIA DANIATI
NIM : 11811223500
Program Studi : S1 / Pendidikan Geografi
Mahasiswa : UIN SUSKA RIAU

Benar telah melaksanakan riset / penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang
dilaksanakan pada tanggal 30 September s/d 17 Oktober 2022, data atau hasil dari penelitian
tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan skripsi yang berjudul :

**“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE TERHADAP
PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KETAHANAN PANGAN DI KELAS XI
SMAN 12 PEKANBARU”**

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.





Lampiran 2_Silabus

© Hak cipta milik Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang menggandakan atau seuruh karya
a. Pengutipan hanya dengan pemberitahuan pendidikan, penelitian, dan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau

SILABUS MATA PELAJARAN GEOGRAFI (ILMU PENGETAHUAN SOSIAL) KELAS XI

Mata Pelajaran : Geografi

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 12 Pekanbaru

Kelas : XI

Kompetensi Inti :

KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	POSISI STRATEGIS INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA • Letak, luas,	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati letak geografis Indonesia melalui peta dunia. Berdiskusi tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan poros maritim dunia Menyajikan laporan hasil 	3.1.1 Mengamati letak, batas dan luas teritorial Indonesia melalui peta dunia 3.1.2 Membandingkan Luas wilayah Indonesia dengan dunia 3.1.3Menganalisis	Tes Lisan Menjelaskan letak wilayah Indonesia Tes Tertulis Soal objektif mencakup semua indikator	12 jp	- Buku teks pelajaran Geografi SMA kelas XI - Peta Indonesia, - Peta tematik - atlas,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyebutkan sumber, penyebutan sumber: b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.	© Hak Cipta milik UIN Suska Riau <ul style="list-style-type: none"> • dan batas wilayah Indonesia. • Karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia. • Perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia. • Potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia. 	diskusi tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dilengkapi peta, tabel, dan/atau grafik	<p>karakteristik wilayah perairan Indonesia dan potensinya</p> <p>3.1.4 Menganalisis karakteristik wilayah daratan di Indonesia dan potensinya</p> <p>3.1.5 Menganalisis potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia di dunia</p> <p>3.1.6 Mendeskripsikan perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia</p> <p>3.1.7 Mendiskusikan tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan poros maritim dunia</p>	Tugas Membuat posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia		<ul style="list-style-type: none"> - citra Inderaja (penginderaan jauh) - media audio visual - Sumber lain yang terkait di situs terikat di internet - dan lain-lain
4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis			4.1.1 Menyusun presentasi hasil kajian tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dilengkapi peta	Presentasi Kelompok aspek: 1. Penguasaan Isi 2. Teknik Bertanya/		<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran Geografi kelas XI - Peta

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2. Diharap mengumumkan dan memberikan kerugikan keperluan yang untuk keperluan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun di wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik	© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		dari berbagai sumber informasi 4.1.2 Membuat peta dan jalur perdagangan dunia berdasarkan hasil ekport import perdagangan antara Negara 4.1.3 Mempresentasikan hasil kajian tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dilengkapi peta	Menjawab 3. Metode Penyajian		Indonesia, - Peta tematik - atlas, - citra penginderaan jauh, - media audio visual - Lembar Kerja
3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.	FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA <ul style="list-style-type: none">• Karakteristik bioma di dunia.• Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna.• Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati flora dan fauna Indonesia di lingkungan sekitar• Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia• Mengumpulkan data dan informasi tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia• Membuat laporan tentang	3.2.1 Menganalisis karakteristik bioma di dunia. 3.2.2 Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna. 3.2.3 Menganalisis persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia. 3.2.4 Menganalisis konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian. 3.2.5 Menganalisis pemanfaatan flora dan fauna Indonesia sebagai	Tes tertulis Soal objektif mencakup semua indikator Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia Projek: Peserta didik ditugasi	20 jp	- Buku teks geografi kelas XI - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - foto fauna dan flora - Peta tematik - Sumber yang tersedia di jaringan internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak setiap sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa menyebutkan sumber, penyusunan laporan, dan dilindungi oleh Undang-Undang Hak Cipta.	• Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Pemanfaatan flora dan fauna Indonesia sebagai sumber daya alam.	persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta	sumber daya alam	membuat poster tentang konservasi flora dan fauna. Observasi: mengamati aktivitas peserta didikinstrumen dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan menyiapkan bahan yang akan dikomunikasikan		
4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.			4.2.1 Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia 4.2.2 Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta	Presentasi Kelompok aspek: 1. Penguasaan Isi 2. Teknik Bertanya/ Menjawab 3. Metode Penyajian		- Buku teks geografi kelas XI - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - foto fauna dan flora
3.3 Menganalisis	PENGELOLAAN	• Mencari informasi tentang	3.3.1 Menganalisis klasifikasi	Tes tertulis	8 jp	- Buku teks

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2. Diharap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.	SUMBER DAYA ALAM INDONESIA <ul style="list-style-type: none"> ● Klasifikasi sumber daya. ● Potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. ● Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan. ● Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan 	<p>sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya dari berbagai sumber/media</p> <p>Berdiskusi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan</p> <p>Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip</p>	<p>sumber daya.</p> <p>3.3.2 Menganalisis potensi dan persebaran sumberdaya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisatadi Indonesia.</p> <p>3.3.3 Menjelaskan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan.</p> <p>3.3.4 Menganalisis pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan</p>	<p>Soal mencakup semua indikator</p> <p>Tugas Kelompok Membuat laporan hasil diskusi kelompok terkait persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta</p>		<p>pelajaran geografi kls XI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data dan informasi dari KESDM, KLH, dan dinas terkait - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - Peta tematik - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain - Lembar Kerja
4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan,			4.3.1 Mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip	<p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengomunikasikan hasil diskusi melalui media TIK</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kls XI - Data dan informasi dari

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak dan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak ketiga. Hak cipta milik UIN Suska Riau 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dan 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak dan b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan dan penelitian.	• Hak cipta milik UIN Suska Riau 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dan 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak dan b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan dan penelitian.	pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta	prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan 4.3.2 Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta	Presentasi Kelompok aspek: 1. Penguasaan Isi 2. Teknik Bertanya/ Menjawab 3. Metode Penyajian		KESDM, KLH, dan dinas terkait - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - Peta tematik - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain - Lembar Kerja
3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	KETAHANAN PANGAN, INDUSTRI DAN ENERGI • Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan. • Potensi dan persebaran	• Mencari informasi dari berbagai sumber/media tentang ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan • Mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan • Melaporkan hasil analisis	3.4.1 Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan 3.4.2 Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional.	Tes Tertulis Soal objektif mencakup semua indikator Tugas Projek: Peserta didik membuat analisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan	8 jp	- Buku teks Geografi kelas XI, - Citra foto dan digital - Jurnal ilmiah, - Informasi berkala instansi yang terkait - Media audio visual

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, riset, dan penyebarluasan informasi ilmiah, penyusunan laporan akademik, dan menyebutkan sumber. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang bersifat komersial. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.	© Hak Cipta milik UIN Suska Riau sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional. <ul style="list-style-type: none">• Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri.• Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan. 4.4 Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.	data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan dalam bentuk tulisan dilengkapi peta, tabel, dan grafik	3.4.3 Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri. 3.4.4 Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan. 3.4.5 Menganalisis pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia	terbarukan dalam bentuk tulisan dilengkapi peta, tabel, dan grafik.		- Peta tematik penggunaan lahan dan jaringan transportasi - situs terikat di internet - Lembar Kerja
			4.4.1 Melaporkan hasil analisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan dalam bentuk tulisan dilengkapi peta, tabel, dan grafik.	Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam proses mengerjakan tugas seperti mengumpulkan, menganalisis data, pembuatan laporan, dan menyiapkan bahan untuk dikomunikasikan.		- Buku teks Geografi kelas XII, - Citra foto dan digital - Jurnal ilmiah, - Informasi berkala instansi yang terkait - Media audio visual

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan ilmiah, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan pengembangan wajah UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	© Hak Cipta milik UIN Suska Riau			Presentasi Kelompok aspek: 1. Penguasaan Isi 2. Teknik Bertanya/ Menjawab 3. Metode Penyajian		- Peta tematik penggunaan lahan dan jaringan transportasi - situs terikat di internet - Lembar Kerja
3.5 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan.	DINAMIKA KEPENDUDUKAN DI INDONESIA • Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan • Mobilitas penduduk dan tenaga kerja. • Kualitas penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia. • Bonus demografi dan dampaknya	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang kependudukan Mengidentifikasi masalah dan mengajukan solusi tentang dampak ledakan penduduk dan bonus demografi. Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar Membuat model piramida penduduk 	3.5.1 Menjelaskan pengertian antroposfer dan kependudukan 3.5.2 Mendeskripsikan sumber data kependudukan 3.5.3 Mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan kuantitas demografi 3.5.4 Mendeskripsikan kuantitas demografi 3.5.5 Menghitung kuantitas demografi 3.5.6 Mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan kualitas penduduk 3.5.7 Menganalisis kualitas penduduk	Tugas Individu <ul style="list-style-type: none"> Menghitung tingkat kelahiran dan kematian penduduk Tugas kelompok <ul style="list-style-type: none"> Secara kelompok membuat peta penyebaran penduduk, tabel penduduk dan grafik penduduk yang datanya tersaji dalam LKS Secara kelompok mengidentifikasi faktor pendorong dan penarik terjadinya 	16 jp	- Buku teks pelajaran geografi kelas XI - Data BPS - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual - Peta tematik - Situs terkait di internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang dilindungi 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	• terhadap pembangunan. • Permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan • Sumberdata kependudukan • Pengolahan dan analisis data kependudukan		3.5.8 Mendeskripsikan mobilitas penduduk 3.5.9 Menganalisis pengendalian mobilitas penduduk 3.5.10 Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan kependudukan 3.5.11 Menganalisis solusi permasalahan kependudukan	• urbanisasi • Secara kelompok mengumpulkan data kependudukan dari 4 RT dari kelurahan masing-masing siswa • Secara kelompok mengolah data kependudukan dari hasil pengamatan di 4 RT ke dalam tampilan peta, tabel dan grafik		
4.5 Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar			4.5.1 Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia 4.5.2 Membuat model piramida penduduk berdasarkan data yang ada		-	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.6 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran.	<p>KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia. • Persebaran keragaman budaya di Indonesia. • Pembentukan kebudayaan nasional. • Pelestarian dan pemanfaatan produk kebudayaan Indonesia dalam bidang ekonomi kreatif dan pariwisata. • Kebudayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keragaman budaya di lingkungan sekitar • Mencari informasi melalui berbagai sumber/media tentang tentang keragaman budaya Indonesia • Berdiskusi dan membuat laporan tentang keragaman budaya Indonesia • Praktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia • Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi) 	3.6.1 Mendeskripsikan tentang budaya nasional 3.6.2 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran keragaman budaya Indonesia 3.6.3 Menganalisis sebaran keragaman budaya Indonesia 3.6.4 Menjelaskan identitas nasional 3.6.5 Mengidentifikasi identitas nasional 3.6.6 Menjelaskan tentang interaksi global 3.6.7 Menganalisis interaksi global pengaruhnya terhadap budaya nasional 3.6.8 Menjelaskan budaya tradisional 3.6.9 Mendeskripsikan potensi wisata dan ekonomi kreatif 3.6.10 Menganalisis budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif	<p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang budaya nasional dan interaksi global. Bentuk soal pilihan ganda atau uraian</p> <p>Projek: Membuat artikel tentang budaya nasional untuk dimuat pada koran daerah.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam diskusi, membuat peta, observasi, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta persebaran</p>	16 jp	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas XI - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual - Peta tematik - Situs terkait di internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin. a. Pengutipan hanya boleh dilakukan dengan tujuan ilmiah, penyajian dan menyebutkan sumber. b. Pengutipan tidak dilakukan dengan tujuan mendapat keuntungan pribadi. 2. Dilarang mengungkapkan dan memperluas hak cipta orang lain.	Indonesia sebagai bagian dari kebudayaan global.			budaya nasional		
4.6 Membuat peta persebaran budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional.			4.6.1 Praktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia		-	
3.7 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.	MITIGASI BENCANA ALAM <ul style="list-style-type: none">• Jenis dan karakteristik bencana alam.• Siklus penanggulangan bencana.• Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.• Lembaga-lembaga yang	<ul style="list-style-type: none">• Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau mengamati tayangan video terkait bencana alam dan mitigasi bencana• Bertanya tentang bencana alam dan mitigasi bencana di Indonesia• Berdiskusi tentang bencana alam dan mitigasi bencana• Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah,	3.7.1 Menjelaskan jenis dan karakteristik bencana alam 3.7.2 Menganalisis sebaran daerah rawan bencana di Indonesia 3.7.3 Menganalisa usaha pengurangan resiko bencana alam 3.7.4 Menjelaskan kelembagaan penanggulangan bencana	Tes Mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam penguasaan konsep tentang mitigasi dan adaptasi bencana alam. Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan	16 jp	- Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah) - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh tulisan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan akademik, penelitian, dan ilmiah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak ketiga. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.	© Hak Cipta milik UIN Suska Riau • berperan dalam penanggulangan bencana alam. • Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia.	dan/atau peta • Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah • Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar		serta bahan yang akan dikomunikasikan Portofolio: Menilai portofolio peserta didik berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, yang diupload di internet, dan lain-lain.		terkait (BNPB, BMKG, Pusat Vulkanologi dan mitigasi bencana geologi, dll). - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain
4.7 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.			4.7.1 Memberikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar 4.7.2 Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta			



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan harja untuk kepentingan ilmiah, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU		4.7.3 Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah.			

Pekanbaru, September 2022

Guru Mata Pelajaran Geografi

Indah Fitria, M.Pd
NIP. 19820722 2006042007

Mengetahui,
Kepala SMAN 12 Pekanbaru

Kepala Sekolah,

HJ. ERMITA, S.Pd. MM

NIP. 19720821 199802 2 001



Lampiran 3_Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Sekolah	: SMA Negeri 12 Pekanbaru
Mata Pelajaran	: Geografi
Tema	: Ketahanan Pangan
Pokok Bahasan	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian ketahanan pangan• Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit JP

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2 Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
 - **KI-3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 - **KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaideh keilmuan.



B. Kompetensi Dasar

3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyedian bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.4.1 Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan.

3.4.2 Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional

D. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan
- Menganalisis potensi dan persebaran ketahanan sumber daya pangan nasional

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik disiapkan fisik dan psikisnya sebelum memulai kegiatan pembelajaran: • Ketua kelas mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pelajaran. • Memeriksa kehadiran peserta didik. • Peserta didik diberikan apersepsi dan motivasi oleh guru melalui ilustrasi terkait materi ketahanan pangan. <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi dan penilaian yang akan dilakukan kepada peserta didik.</p> <p>Menyampaikan penilaian yang akan dilakukan setelah guru menjelaskan.</p>	5'
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mencari sebuah permasalahan tentang ketahanan pangan yang ada di Indonesia dan solusinya. • Guru meminta siswa untuk menyampaikan 	40'

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>• Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>hasil dari kerja siswa tersebut.</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil catatannya.</p> <p>Guru menunjuk siswa secara acak untuk menjelaskannya di depan kelas.</p> <p>Diakhir pembelajaran guru memberikan kuis yang akan di jawab oleh siswa.</p> <p>Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab kuis.</p> <p>Ketua kelas mengakhiri pembelajaran dengan memimpin membacakan doa penutup majelis dan mengucapkan salam kepada guru.</p>	<p>10'</p>
---	---	------------

F. Pendekatan Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran : *Saintifik*
2. Metode pembelajaran : Ceramah dan Tanya jawab

G. Sumber Pembelajaran

1. Yasintho Sindhu. 2013. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Perminatan jilid 2. Jakarta: penerbit Erlangga.
2. Lili Somantri dan Nurul Huda. 2013. Geografi 2 untuk SMA/MA Kelas XI Perminatan Ilmu-Ilmu Sosial jilid 2. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Pekanbaru, September 2022

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Indah Fitria, M.Pd
NIP. 19820722 2006042007

Peneliti



Nia Daniati
NIM. 1181223500



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMENT (RPP)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sekolah

: SMA Negeri 12 Pekanbaru

Mata Pelajaran

: Geografi

Tema

: Ketahanan Pangan

Pokok Bahasan

- : • Pengertian ketahanan pangan
- Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional

Kelas/Semester

: XI/Ganjil

Alokasi Waktu

: 2 x 45 Menit JP

H. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2 Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI-3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.



I. Kompetensi Dasar

3.4 Menganalisis ketahanan pangan Nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

J. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan
- Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya ketahanan pangan

K. Tujuan Pembelajaran

- 3.4.1 Menjelasakan faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan
- 3.4.2 Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya ketahanan pangan

L. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik disiapkan fisik dan psikisnya sebelum memulai kegiatan pembelajaran: ● Ketua kelas mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pelajaran. ● Memeriksa kehadiran peserta didik . ● Peserta didik diberikan apersepsi dan motivasi oleh guru melalui ilustrasi terkait materi ketahanan pangan. ● Menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi dan penilaian yang akan dilakukan kepada peserta didik. ● Menyampaikan tentang penerapan yang akan diterapkan dalam pembelajarann, yaitu dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>think talk write</i> 	5'
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembelajaran <i>think talk write</i>. ● Guru mnejelaskan materi kepada siswa. ● Guru membagikan LKS sebagai muat soal yang harus di kerjakan oleh siswa sebagai petunjuk. ● Guru meminta kepada siswa untuk mengamati dan memahami masalah secara 	40'



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • individu dan dibuat catatan kecil (<i>think</i>). • Guru membagi siswa ke beberapa kelompok (3-5 peserta didik). • Guru meminta siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan yang di peroleh secara individu. • Guru meminta siswa untuk merumuskan pengetahuan yang didapat dari hasil diskusi dalam bentuk tulisan dengan bahasa sendiri secara individu dan dilakukan sampai kelompok akhir. • Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok dan untuk kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan. • Guru melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. 	
3	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta hasil diskusi dari kelompok • Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk mepresentasikan hasil diskusinya pada pertemuan yang akan datang. • Ketua kelas mengakhiri pembelajaran dengan memimpin membacakan doa penutup majelis dan mengucapkan salam kepada guru. 	10'



Pertemuan 2

No	Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Kegiatan Pendahuluan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik disiapkan fisik dan psikisnya sebelum memulai kegiatan pembelajaran: • Ketua kelas mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pelajaran. • Memeriksa kehadiran peserta didik . • Peserta didik diberikan apersepsi dan motivasi oleh guru. • Memberikan penjelasan tentang cara presentasi. 	5'
2	<p><i>Kegiatan Inti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kelompok 1 yang akan mempresentasikan hasil diskusi dan perwakilan kelompok 1 menjelaskan hasil diskusi kemudian mendengarkan tanggapan dari kelompok lain. • Guru meminta kelompok 2 yang akan mempresentasikan hasil diskusi dan perwakilan kelompok 2 menjelaskan hasil diskusi kemudian mendengarkan tanggapan dari kelompok lain. • Guru meminta kelompok 3 yang akan menjelaskan hasil diskusi dan perwakilan kelompok 3 untuk menyampaikan hasil diskusi kemudian mendengarkan tanggapan dari kelompok lain. • Guru meminta kelompok 4 yang akan menjelaskan hasil diskusi dan perwakilan kelompok 4 untuk menyampaikan hasil diskusi kemudian mendengarkan tanggapan dari kelompok lain. • Guru meminta kelompok 5 yang akan menjelaskan hasil diskusi dan perwakilan kelompok 5 untuk menyampaikan hasil diskusi kemudian mendengarkan tanggapan dari kelompok lain. • Guru sebagai moderator jalannya diskusi kelompok. 	45'
3	<p><i>Penutup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan dan tambahan penjelasan tentang materi yang telah dibahas, selanjutnya 	10'

- © Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>© Hak cipta milik UIN suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengkop sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengetahui dan mengakumkan dan menyatakan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>mengevaluasi kegiatan diskusi yang telah dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelas mengakhiri pembelajaran dengan memimpin membacakan doa penutup majelis dan mengucapkan salam kepada guru.
--	--

M. Pendekatan Pembelajaran

3. Strategi Pembelajaran : *Discovery Learning*
4. Model pembelajaran : *Think Talk Write*

N. Sumber Pembelajaran

3. Yasintho Sindhu. 2013. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Perminatan jilid 2. Jakarta: penerbit Erlangga.
4. Lili Somantri dan Nurul Huda. 2013. Geografi 2 untuk SMA/MA Kelas XI Perminatan Ilmu-Ilmu Sosial jilid 2. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Pekanbaru, September 2022

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Indah Fitria, M.Pd

NIP. 19820722 2006042007

Peneliti

Nia Daniati

NIM. 11811223500

UIN SUSKA RIAU

**Lampiran 4_Lembar Observasi Guru****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Hari/Tanggal
Pertemuan

:
:

No	Indikator	Pertemuan 1				
		Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.					
2	Guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembelajaran <i>think talk write</i> .					
3	Guru menjelaskan materi kepada siswa.					
4	Guru membagikan LKS sebagai memuat soal yang harus di kerjakan oleh siswa sebagai petunjuk.					
5	Guru meminta kepada siswa untuk mengamati dan memahami masalah secara individu dan di buat catatan kecil (<i>think</i>).					
6	Guru membagi siswa ke beberapa kelompok kecil (3-5).					
7	Guru meminta siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan kecil yang di peroleh secara individu.					
8	Guru meminta siswa untuk merumuskan pengetahuan yang didapat dari hasil diskusi dalam bentuk tulisan dengan bahasa sendiri secara individu.					
9	Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok, dan untuk kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan.					
10	Guru melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah di sampaikan.					
Jumlah						

Keterangan : 5 = Sangat Setuju 3 = Kurang Setuju
 4= Setuju 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju

a. Pengutipan hanya untuk keperluan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5_Lembar Kerja Siswa (LKS) PADA MATERI KETAHANAN PANGAN

LKS GEOGRAFI

KELAS XI IPS SMA N 12 PEKANBARU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA SISWA

KETAHANAN PANGAN

Pertemuan ke 3 : Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikananndan peternakan untuk ketahanan pangan nasional.



State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau
Disusun oleh
Nia Daniati
11811223500

KOMPETENSI DASAR

- 3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia.**

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.4.1 Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan.

3.4.2 Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional.

MATERI



Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau. Ketahanan pangan menurut hasil lokakarya ketahanan Nasional adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pangan anggota rumah tangga dalam jumlah, mutu dan ragam yang sesuai dengan budaya setempat dari waktu ke waktu agar dapat hidup sehat. Selain itu secara umum ketahanan pangan adalah kemampuan yang mencukupi pangan dan keterjaminan tiap individu untuk memperoleh pangan.

Salah satu ketahanan pangan nasional adalah kemandirian pangan yang tidak bergantung pada pangan impor. Ketergantungan pada pangan impor menyebabkan pemborosan devisa dan mematikan kehidupan petani sebagai penghasil pangan dalam negeri. Kebalikan dari ketahanan pangan adalah rawan pangan. Rawan pangan merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Barang mengutip seluruh atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk keperluan ilmiah, penyebarluasan, penilaian, kritis atau tafsiran suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi ketidak mampuan dalam memperoleh pangan yang cukup dan menjamin kesehatan penduduk.

Rawan pangan adalah kondisi individu atau rumah tangga yang tidak memiliki akses ekonomi (pendapatan) untuk memperoleh pangan yang cukup. Ketahanan pangan merupakan salah satu dari 3 kebutuhan primer manusia, pangan atau panganan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk menunjang kehidupan mereka, karena di dalam bahan pangan tersebut terdapat gizi dan mineral yang dibutuhkan oleh manusia untuk beraktivitas. Contohnya sebelum berangkat kesekolah pasti kita harus sarapan agar kita focus belajar dan tidak belajar dengan perut kosong, dengan kita sarapan maka kita bertenaga dan mendapatkan gizi.

Upaya-upaya untuk mencapai ketahanan pangan sebagai berikut:

Pemerintah harus konsisten mensejahterakan rakyat dengan memproteksi dan memihak kepentingan petani.

2. Pemerintah harus memperluas lahan dan meningkatkan usaha tani untuk produksi pangan.

Diversifikasi usaha dan penganekaragaman pangan, seperti padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, pisang, labu kuning dan sukun.

Menjamin ketersediaan benih untuk jenis tanaman.

Menyediakan pupuk dengan harga terjangkau

4. Mengembangkan sistem distribusi pangan yang adil dan efisien.

5. Menjaga stabilitas pangan

6. Mengembangkan sistem distribusi pangan yang adil dan efisien.

7. Menjaga stabilitas pangan

A. Potensi dan Persebaran Pertanian



Peta persebaran pertanian

Indonesia berada di wilayah khatulistiwa. Keadaan tersebut menjadikan Indonesia menjadi sebuah negara beriklim tropis yang mendapat curah hujan tinggi. Selain itu, karena berada di jalur vulkanis yang cukup aktif, menjadikan Indonesia memiliki banyak gunung berapi. Artinya Indonesia memiliki tanah yang akan mineral dan subur, dan itu sangat baik untuk pertanian. Indonesia memiliki potensi ketersediaan lahan yang cukup besar dan belum dimanfaatkan secara optimal. Jumlah luasan dan sebaran hutan, sungai, rawa dan danau serta curah hujan yang cukup tinggi dan merata sepanjang tahun sesungguhnya merupakan potensi alamiah untuk memenuhi kebutuhan air pertanian apabila dikelola dengan baik. Waduk, bendungan, embung dan air tanah serta air permukaan lainnya sangat potensial untuk mendukung pengembangan usaha pertanian. Lahan pertanian pangan berkelanjutan adalah bidang lahan pertanian yang ditetapkan untuk dilindungi dan dikembangkan secara konsisten guna menghasilkan pangan pokok bagi kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan Nasional. Lahan pertanian memiliki peran dan fungsi strategis bagi masyarakat Indonesia sebagai negara agraris. Lahan pertanian menurut BPS (Badan Pusat Statistik) terdiri dari lahan sawah dan lahan bukan sawah. Beberapa potensi yang telah dikembangkan di sektor pertanian antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
* Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Padi di hampir semua daerah di Indonesia
- Jagung, tanaman yang sempat menjadi makanan pokok masyarakat Madura dan NTT dihasilkan di daerah tersebut, walaupun pulau Jawa juga menyumbang jumlah yang signifikan.
- Ubi Kayu (Singkong).

B. Potensi dan Persebaran Perkebunan



Perkebunan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2014 tentang Perkebunan adalah segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait tanaman perkebunan. Tanaman perkebunan adalah tanaman semusim atau tanaman tahunan yang jenis dan tujuan pengelolaannya ditetapkan untuk usaha perkebunan. Jenis usaha perkebunan terdiri dari dua, yaitu usaha budidaya tanaman perkebunan dan usaha industri pengolahan hasil perkebunan. Berdasarkan jenis tanamannya, jenis perkebunan dibedakan menjadi dua yaitu perkebunan dengan tanaman musim (tanaman berumur pendek), dan tanaman tahunan. Sedangkan berdasarkan pengelolaannya, perkebunan dibedakan menjadi perkebunan besar dan perkebunan rakyat. Ketahanan pangan bukan pada satu komoditas unggulan saja yaitu beras tetapi pada berbagai komoditas unggulan termasuk komoditi-komoditi lokal lainnya seperti ketela pohon, sukun, sagu, kentang, ubi jalar, dan talas. Karena suburnya tanah dan mendukungnya alam Indonesia, rakyat Indonesia bisa menanam apa saja dan akan tumbuh. Sehingga bukan hanya pertanian, tetapi sektor perkebunan juga bisa ikut dimaksimalkan untuk mendukung ketahanan pangan. Beberapa potensi

- **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkebunan yang ada di Indonesia yaitu:

Tebu

Perkebunan tebu terdapat di Jawa Timur (Besuki, Kediri, dan Surabaya), Jawa Tengah (Solo, Yogyakarta, dan Pekalongan), Cirebon (Jawa Barat), Aceh, Lampung, dan Sulawesi Utara. Sampai saat ini, Jawa Timur merupakan daerah utama penghasil gula.

Kelapa sawit

Bukan menjadi hal yang aneh, Sumatra adalah salah satu perkebunan dan penghasil kelapa sawit paling banyak di Indonesia. Hampir seluruh daerah di Sumatra pasti mempunyai perkebunan kelapa sawit. Produksi kelapa sawit terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan menjadi salah satu andalan ekspor Indonesia ke luar negeri. Saigon kelapa sawit Indonesia terutama berasal dari Malaysia. Daerah penghasil kelapa sawit di Indonesia berada di Sumatra Utara, Aceh, Riau, Jambi, Lampung, Bengkulu, Sumatra Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Irian.

Kopi

Dengan sedang meningkatnya tren ngopi-ngopi lucu di Indonesia, dan biji kopi Indonesia yang dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik, harusnya bisa dimanfaatkan dengan segera. Penghasil kopi Indonesia yang terkenal adalah Lampung, Jawa Timur, dan Bengkulu.

C. Potensi dan Persebaran Peternakan serta Perikanan



Peternakan ayam, sapi dan domba

Peternakan adalah kegiatan membudidayakan dan mengembangbiakkan hewan ternak untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Daging sebagai salah satu sumber protein yang sangat penting juga perlu dikembangkan. Indonesia sebagai

- **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- **1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



negara yang memiliki lahan yang besar selain untuk digunakan bertani dan berkebun, lahan tersebut juga dipakai oleh para pemilik hewan untuk menggembalakan ternaknya. Peternakan dapat dibagi menjadi 3 golongan berdasarkan apa yang diternakkan oleh pemilik peternakan tersebut.

Peternakan besar untuk sapi, kerbau. Sedang untuk kambing dan domba, serta peternakan kecil untuk unggas. Peternakan secara umum, menyebar secara merata di seluruh daerah di Indonesia. Tetapi ada beberapa daerah yang lebih fokus kepada hewan tertentu karena keadaannya lebih mendukung dan dapat menghasilkan hewan ternak yang berkualitas baik. Seperti Jawa Timur dan Jawa Tengah yang menjadi sentra sapi potong, atau Aceh untuk populasi kerbau ternak terbesar, ayam di Jawa dan Kalimantan, babi di NTB, atau kuda di NTT.

Perikanan tangkap adalah semua kegiatan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat atau cara apapun, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan mengawetkan. Potensi dan persebaran sumber daya perikanan dapat dilihat pada sebelas wilayah pengelolaan perikanan negara republik Indonesia (WPPNRI). Sebagai negara maritim dan mempunyai laut yang luas, potensi perikanan laut Indonesia sangatlah kaya. Selain itu, keadaan alam bawah laut Indonesia juga tidak dapat dilihat sebelah mata jika mengedepankan faktor keindahan, keragaman, dan pariwisata. Hal-hal di atas selama ini belum ditingkatkan secara optimal oleh pemerintah.



Perikanan air laut

Lain air laut, lain pula air tawar. Perikanan air tawar di Indonesia juga menjadi salah satu potensi yang tidak dapat di anggap remeh. Dengan banyaknya sumber air

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tawar yang mengalir, danau, sungai, serta waduk, menjadikan perikanan air tawar adalah bisnis dan potensi yang menggiurkan.

Kuis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undar

Soal

Bacalah petunjuk soal dibawah ini
Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan hasil diskusi kelompok masing-masing.

Lalu buatlah catatan dibuku masing-masing kemudian diskusikan hasil catatan masing-masing.

Soal

Tulislah apa yang anda ketahui tentang materi ketahanan pangan yang telah dibahas oleh kelompok masing-masing!

Sebutkan satu masalah ketahanan pangan yang ada di Indonesia dan berikan solusi untuk menanganiinya!

Jawaban

1.

.....

.....

2.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undar

Soal

1. Dilarang mencutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Soal

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6_Instrumen Tes (Soal Pretest dan Post Test)

Soal Tryout atau Soal Uji Coba

Isilah identitas di bawah ini

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Petunjuk penyelesaian soal

- a. Bacalah do'a terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
- b. Berikanlah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e jika dianggap sebagai jawaban yang benar.

Soal

1. Beberapa faktor yang mengancam ketahanan pangan di Indonesia yaitu....
 A. Kebijakan yang pro petani dan nelayan
 B. Kebutuhan pertanian yang terjamin
 C. Kemampuan petani dalam mengelola lahan pertanian
 D. Alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan terbangun
 E. Rendahnya kualitas sumber daya alam
2. Seseorang dapat dikatakan tercukupi kebutuhan pangannya apabila....
 A. Dapat membeli pangan dalam jumlah melimpah
 B. Terjangkaunya kebutuhan pangan untuk waktu yang lama
 C. Memiliki lahan pertanian yang luas dan ditanami tanaman pokok
 D. Kualitas pangan di pasaran baik
 E. Tersedianya pangan dalam jumlah cukup untuk kebutuhan konsumsi individu
3. Apabila seseorang mengosumsi makanan lauk pauk berupa protein hewani dan nabati termasuk klasifikasi kualitas pangan....
 A. Pangan tidak sesuai standar
 B. Kualitas pangan rendah
 C. Kualitas pangan baik
 D. Memenuhi standar pangan
 E. Kualitas pangan sedang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, namun beberapa bahan pangan dan bahan baku industri masih impor. Hal ini dikarenakan....
 - A. Pengelolaan yang belum maksimal dan manajemen yang buruk
 - B. Pengolahan masih terpusat di Jawa
 - C. Banyaknya jumlah penduduk, dan sumber daya alam yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhannya
 - D. Terjadinya kesenjangan sosial
 - E. Kesadaran masyarakat masih rendah kan pengelolaan sumber daya alam
5. Manfaat sumber energi baru dan terbarukan bagi kelangsungan industri industri adalah....
 - A. Potensi yang harus dioptimalkan
 - B. Sumber daya alam yang dapat diperbarui
 - C. Penggerak peralatan dalam proses produksi
 - D. Penopang pembangunan berkelanjutan
 - E. Semua jawaban benar
6. Perhatikan pernyataan berikut !

1.Keterjangkauan bahan pangan	4.Kepemilikan lahan
2.Kualitas pangan	5.Aset yang dimiliki
3.Ketersediaan pangan	6.Stabilitas pangan

 Komponen ketahanan pangan menurut Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1996 ditunjukkan oleh nomor....
 - A. 1, 2, 4, dan 5
 - B. 3, 4, 5, dan 6
 - C. 2, 3, 5, dan 6
 - D. 2, 4, 5, dan 6
 - E. 1, 2, 3, dan 6
7. Sumber energi yang digunakan untuk alternatif pengganti energi fosil adalah definisi dari

A. Sumber energi	D. Energi alternatif
B. Energi pilihan	E. Sumber energi terbarukan
C. Sumber energi tanpa henti	



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
8. Pengaruh kondisi geografis dalam ketahanan pangan Indonesia adalah.....
 - A. Tersedianya sumber bahan pangan
 - B. Terbentuknya topografi alami sebagai cadangan pangan
 - C. Sumber pangan mudah ditemui
 - D. Jumlah sumber pangan melimpah dan tidak terbatas
 - E. Kualitas sumber pangan baik
9. Potensi sumber daya alam berupa tanah alluvial di muara sungai dapat dikembangkan menjadi lahan pertanian, karena....
 - A. Tersedianya air yang melimpah
 - B. Tanah alluvial subur dan kaya unsur hara
 - C. Tanah mudah diolah
 - D. Irigasi tanah alluvial mudah dibandingkan tanah lainnya
 - E. Dapat dikembangkan dengan pupuk kimia
10. Kualitas rumah tangga dalam memenuhi kualitas pangan yang baik adalah....
 - A. Mampu memenuhi kebutuhan pangan saat ini
 - B. Kualitas pangan yang diperoleh terbaik
 - C. Pengeluaran lauk pauk berupa protein
 - D. Dapat memenuhi pangan dengan ketersediaan yang terbatas
 - E. Mudah memperoleh pangan
11. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan adalah, kecuali....
 - A. Kondisi ekonomi
 - B. Faktor social dan budaya
 - C. Faktor fisik
 - D. Faktor religi
 - E. Faktor orang tua



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

12. Manakah diantara komoditas dibawah ini yang bukan termasuk komoditas pangan asli Indonesia.....
 - A. Padi
 - B. Singkong
 - C. Ubi
 - D. Gandum
 - E. Sagu
13. Semua bahan yang didapat dari sumber daya alam atau diperoleh dari usaha manusia untuk dimanfaatkan lebih lanjut dinamakan....
 - A. Bahan baku
 - B. Bahan mentah
 - C. Bahan tak jadi
 - D. Bahan jadi
 - E. Bahan ekstrak
14. Indonesia sebagai negara agraris masih terkendala dalam mengatasi ketahanan pangan. Salah satu upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan adalah....
 - A. Industrialisasi
 - B. Menghemat beras
 - C. Diverifikasi pangan
 - D. Ekspor jagung
 - E. Beli beras
15. Contoh negara yang tidak memiliki sumber daya alam untuk memproduksi bahan pangan tetapi negara tersebut mampu mencapai ketahanan pangan....
 - A. Jepang dan singapura
 - B. Korea selatan dan Jepang
 - C. Kanada dan Australia
 - D. Kanada dan Amerika
 - E. Australia dan jepang



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Bagaimana ketahanan pangan sangat dibutuhkan manusia....

- A. Untuk menonjolkan kekayaan
- B. Untuk memenuhi kebutuhan suatu negara
- C. Untuk berlomba-lomba dalam perluasan wilayah
- D. Untuk menunjang kehidupan manusia yang terdapat gizi dan mineral yang dibutuhkan manusia
- E. Untuk mencirikhaskan suatu daerah

17. Yang dimaksud dengan kelangkahan bahan pangan yaitu....

- A. Setok bahan pangan terbatas
- B. Bahan pangan sudah jarang ditemui
- C. Bahan pangan banyak di jumpai di daerah lain
- D. Bahan pangan mencukupi kebutuhan manusia
- E. Selalu ada

18. Dibawah ini yang merupakan ketahanan pangan nasional yaitu....

- A. Tidak tergantungnya bahan pangan oleh bahan pangan impor
- B. Bergantungnya bahan pangan dengan bahan pangan impor
- C. Bergatungnya bahan pangan disetiap negara
- D. Bergantungnya bahan pangan dari negara lain
- E. Bergantungnya pada bahan pangan lokal

19. Pengelolaan tanah untuk pembudidayaan tanaman pangan seperti padi, jaungung dan kopi merupakan industry dalam bidang....

- A. Pertanian
- B. Peternakan
- C. Perikanan
- D. Pariwisata
- E. Industry

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

20. Organisasi dunia yang menangani permasalahan pangan adalah....

- A. FAO
- B. ILO
- C. UNICEF
- D. UNESCO
- E. ASEAN



Pretest dan Post Test

Nama :
 Kelas :
 Mapel :

- Isilah identitas pada kolom atas.
- Bacalah do'a terlebih dahulu sebelum memulai.
- Pililah jawaban dibawah ini yang menurut anda benar dengan tanda X pada huruf a,b,c,d atau e.

Soal

1. Beberapa faktor yang mengancam ketahanan pangan di Indonesia yaitu....
 A. Kebijakan yang pro petani dan nelayan
 B. Kebutuhan pertanian yang terjamin
 C. Kemampuan petani dalam mengelola lahan pertanian
 D. Alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan terbangun
 E. Rendahnya kualitas sumber daya alam
2. Seseorang dapat dikatakan tercukupi kebutuhan pangannya apabila....
 A. Dapat membeli pangan dalam jumlah melimpah
 B. Terjangkaunya kebutuhan pangan untuk waktu yang lama
 C. Memiliki lahan pertanian yang luas dan ditanami tanaman pokok
 D. Kualitas pangan di pasaran baik
 E. Tersedianya pangan dalam jumlah cukup untuk kebutuhan konsumsi individu
3. Apabila seseorang mengonsumsi makanan lauk pauk berupa protein dan nabati termasuk klasifikasi kualitas pangan....
 A. Pangan tidak sesuai standar
 B. Kualitas pangan rendah
 C. Kualitas pangan baik
 D. Memenuhi standar pangan
 E. Kualitas pangan sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Indonesia merupakan negara yang kaya raya akan sumber alam, namun beberapa bahan pangan dan bahan baku industry masih impor. Hal ini dikarenakan....
- A. Pengelolaan yang belum maksimal dan manajemen yang buruk
 - B. Pengelolaan masih terpusat di Jawa
 - C. Banyaknya jumlah penduduk dan sumber daya alam yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan
 - D. Terjadinya kesenjangan sisoal
 - E. Kesadaran masyarakat masih rendah akan pengelolaan sumber daya alam
5. Kualitas rumah tangga dalam memenuhi kualitas pangan yang baik adalah....
- A. Mampu memenuhi pangan saat ini
 - B. Kualitas pangan yang diperoleh terbaik
 - C. Pengeluaran lauk pauk berupa protein
 - D. Dapat memenuhi pangan dengan ketersediaan yang terbatas
 - E. Mudah memperoleh pangan
6. Perhatikan pertanyaan berikut!
- | | |
|--------------------------------|-----------------------|
| 1. Keterjangkauan bahan pangan | 4. Kepemilikan lahan |
| 2. Kualitas pangan | 5. Aset yang dimiliki |
| 3. Ketersediaan pangan | 6. Stabilitas pangan |
- Komponen ketahanan pangan menurut UU No.7 tahun 1996 ditunjukkan oleh nomor....
- A. 1,2,4 dan 5
 - B. 3,4,5 dan 6
 - C. 2,3,5 dan 6
 - D. 2,4,5 dan 6
 - E. 1,2,3 dan 6
7. Potensi sumber daya alam berupa tanah alluvial dimuara sungai dapat dikembangkan menjadi lahan pertanian, karena....
- A. Tersedianya air yang melimpah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Manakah diantara komoditas dibawah ini yang bukan termasuk komoditas pangan asli Indonesia....
- | | |
|-------------|-----------|
| A. Padi | D. Gandum |
| B. Singkong | E. sagu |
| C. Ubi | |
9. Semua bahan yang didapat dari sumber alam atau diperoleh dari usaha manusia dimanfaatkan lebih lanjut dinamakan....
- | | |
|-----------------|------------------|
| A. Bahan baku | D. Bahan jadi |
| B. Bahan mentah | E. Bahan ekstrak |
| C. Bahan jadi | |
10. Indonesia sebagai negara agraris masih terkendala dalam mengatasi ketahanan pangan, salah satu upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan adalah....
- | | |
|------------------------|------------------|
| A. Industrialisasi | D. Ekspor jagung |
| B. Menghemat beras | E. Beli beras |
| C. Diverifikasi pangan | |
11. Bagaimana ketahanan pangan sangat dibutuhkan manusia....
- | |
|--|
| A. Untuk memamerkan kekayaan |
| B. Untuk memenuhi kebutuhan suata negara |
| C. Untuk berlomba-lomba dalam perluasan wilayah |
| D. Untuk memenuhi kebutuhan manusia yang terdapat gizi dan mineral yang dibutuhkan manusia |
| E. Untuk menciri khaskan suatu daerah |



©

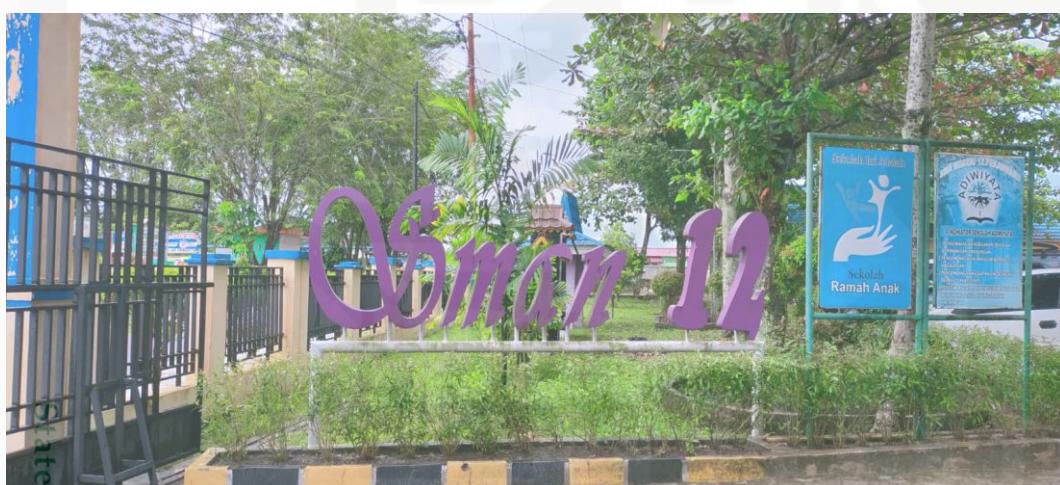
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
12. Yang dimaksud dengan kelangkahan bahan pangan yaitu....
- A. Setok bahan pangan terbatas
 - B. Bahan pangan tidak mencukupi kebutuhan manusia
 - C. Bahan pangan banyak dijumpai
 - D. Bahan pangan mencukupi kebutuhan manusia
 - E. Bahan pangan selalu ada
13. Organisasi dunia yang menangani permasalahan pangan adalah....
- | | |
|-----------|-----------|
| A. FAO | D. UNISCO |
| B. ILO | E. ASEAN |
| C. UNICEF | |
14. Pengelolaan tanah untuk membudidayaan tanaman pangan seperti jagung dan kopi merupakan industri dalam bidang....
- | | |
|---------------|---------------|
| A. Pertanian | D. Pariwisata |
| B. Peternakan | E. Industri |
15. Contoh negara yang tidak memiliki sumber daya alam untuk memproduksi bahan pangan tetapi negara tersebut mampu mencapai ketahanan pangan....
- | | |
|-----------------------------|-------------------------|
| A. Jepang dan Singapur | D. Kanada dan Amerika |
| B. Korea selatan dan Jepang | E. Australia dan Jepang |
| C. Kanada dan Australia | |



Lampiran 7_Dokumentasi



Gerbang Depan SMAN 12 Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Kelas Eksperimen Mengerjakan Soal Pretest



Proses Mengerjakan soal Pretest Di Kelas Kontrol

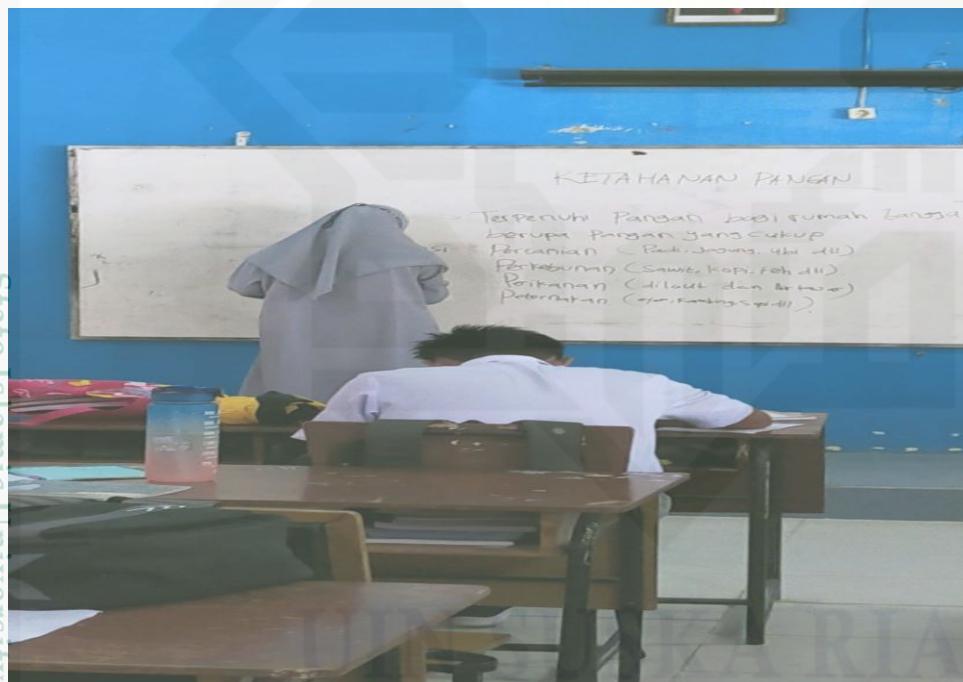
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Proses Mengerjakan LKS Perkelompok Dikelas Eksperimen**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Mengajar Dikelas Eksperimen Dengan Model *Think Talk Write*



Proses Mengerjakan *Post Test* Dikelas Eksperimen

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama Dikelas Eksperimen



Proses Mengerjakan Post Test Dikelas Kontrol

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama Dikelas Kontrol



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Proses Mengerjakan Soal Tryout Dikelas XII IPS 4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2

Lampiran: Output SPSS

Uji Validitas
Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Jumlah	
P1	Pearson Correlation	1	.248	.119	.607**	.311	.080	-.158	-.051	.080	.111	-.425*	.085	.205	.025	.038	.094	.066	.017	.085	.124	.383*
	Sig. (2-tailed)		.171	.517	.000	.083	.664	.388	.782	.664	.544	.015	.644	.260	.893	.836	.607	.721	.926	.644	.498	.031
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
P2	Pearson Correlation	.248	1	-.139	.217	.077	.266	.086	-.417*	.266	.191	.112	-.046	.217	-.158	.311	-.095	.180	-.232	.696**	.475**	.353*
	Sig. (2-tailed)	.171		.448	.233	.674	.141	.639	.017	.141	.295	.540	.801	.233	.387	.083	.605	.325	.202	.000	.006	.047
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
P3	Pearson Correlation	.119	-.139	1	.016	.333	-.104	-.124	.156	.035	-.081	.341	.333	-.246	.748**	-.149	.059	.258	.333	-.200	-.098	.416*
	Sig. (2-tailed)	.517	.448		.929	.062	.569	.499	.395	.850	.660	.056	.062	.174	.000	.415	.750	.154	.062	.272	.595	.018
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
P4	Pearson Correlation	.607**	.217	.016	1	-.170	.129	-.092	-.170	.129	.243	-.190	.049	.223	.040	.110	.178	.191	-.016	.049	.072	.406*
	Sig. (2-tailed)	.000	.233	.929		.353	.483	.618	.353	.483	.180	.297	.789	.221	.828	.548	.330	.295	.929	.789	.695	.021
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
P5	Pearson Correlation	.311	.077	.333	-.170	1	-.081	-.207	.052	-.081	-.286	-.078	.111	-.170	.033	-.149	-.189	-.086	.022	-.244	-.098	-.006
	Sig. (2-tailed)	.083	.674	.062	.353		.658	.256	.778	.658	.113	.672	.545	.353	.860	.415	.301	.640	.904	.178	.595	.973
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
P6	Pearson Correlation	.080	.266	-.104	.129	-.081	1	-.022	-.081	.418*	.312	.122	-.174	.129	-.051	.078	.133	.135	-.174	.383*	.357*	.396*
	Sig. (2-tailed)	.664	.141	.569	.483	.658		.907	.658	.017	.082	.507	.341	.483	.782	.672	.470	.462	.341	.031	.045	.025
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
P7	Pearson Correlation	-.158	.086	-.124	-.092	-.207	-.022	1	.014	-.194	-.511**	.234	-.207	-.092	-.061	-.277	-.520**	-.320	.124	.124	-.061	-.217
	Sig. (2-tailed)	.388	.639	.499	.618	.256	.907		.940	.287	.003	.198	.256	.618	.742	.124	.002	.074	.499	.499	.742	.232
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
P8	Pearson Correlation	-.051	-.417*	.156	-.170	.052	-.081	.014	1	-.081	.059	-.269	-.244	-.170	.206	.050	.020	.086	.378*	-.244	-.098	.081
	Sig. (2-tailed)	.782	.017	.395	.353	.778	.658	.940		.658	.747	.136	.178	.353	.258	.787	.916	.640	.033	.178	.595	.661
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

		© Hak Cipta di bawah ini																						
		Hak Cipta dan Undang-Undang Perlindungan Kekayaan Intelektual																						
P9	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang dan Perlindungan Kekayaan Intelektual	Hak Cipta dan Undang-Undang Perlindungan Kekayaan Intelektual																		P10	Hak Cipta dan Undang-Undang Perlindungan Kekayaan Intelektual			
		Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	N	.080	.266	.035	.129	-.081	.418*	-.194	-.081	1	.718**	.122	.383*	.266	.221	.234	.296	.270	-.313	.383*	.357*	.623**
P10	Hak Cipta dan Undang-Undang Perlindungan Kekayaan Intelektual	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	N	.664	.141	.850	.483	.658	.017	.287	.658	32	.000	.507	.031	.141	.224	.198	.100	.136	.081	.031	.045	.000
P11	Hak Cipta dan Undang-Undang Perlindungan Kekayaan Intelektual	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	N	.544	.295	.660	.180	.113	.082	.003	.747	32	.000	.553	.128	.037	.764	.007	.001	.081	.087	.128	.022	.000
P12	Hak Cipta dan Undang-Undang Perlindungan Kekayaan Intelektual	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	N	.425*	.112	.341	-.190	-.078	.122	.234	-.269	.122	-.109	1	.162	-.049	.271	-.441*	-.005	.209	.090	.162	.026	.173
P13	Hak Cipta dan Undang-Undang Perlindungan Kekayaan Intelektual	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	N	.015	.540	.056	.297	.672	.507	.198	.136	.507	.553	32	.377	.791	.133	.011	.977	.252	.625	.377	.887	.343
P14	Hak Cipta dan Undang-Undang Perlindungan Kekayaan Intelektual	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	N	-.085	-.046	.333	.049	.111	-.174	-.207	-.244	.383*	.275	.162	1	.312	.293	.149	.488**	.000	-.333	-.067	.293	.378*
P15	Hak Cipta dan Undang-Undang Perlindungan Kekayaan Intelektual	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	N	.205	.217	-.246	.223	-.170	.129	-.092	-.170	.266	.371*	-.049	.312	1	-.216	.257	.332	-.064	-.148	.312	.457**	.385*
P16	Hak Cipta dan Undang-Undang Perlindungan Kekayaan Intelektual	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	N	.260	.233	.174	.221	.353	.483	.618	.353	.141	.037	.791	.082	32	.234	.155	.063	.729	.419	.082	.009	.030
P17	Hak Cipta dan Undang-Undang Perlindungan Kekayaan Intelektual	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	N	-.025	-.158	.748**	.040	.033	-.051	-.061	.206	.221	.055	.271	.293	-.216	1	.073	.295	.378*	.163	.033	.048	.526**
P18	Hak Cipta dan Undang-Undang Perlindungan Kekayaan Intelektual	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	N	-.893	.387	.000	.828	.860	.782	.742	.258	.224	.764	.133	.104	.234	.692	.101	.033	.374	.860	.796	.002	.32
P19	Hak Cipta dan Undang-Undang Perlindungan Kekayaan Intelektual	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	N	.038	.311	-.149	.110	-.149	.078	-.277	.050	.234	.470**	-.441*	.149	.257	.073	1	.393*	.144	-.298	.447*	.655**	.383*
P20	Hak Cipta dan Undang-Undang Perlindungan Kekayaan Intelektual	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	N	.836	.083	.415	.548	.415	.672	.124	.787	.198	.007	.011	.415	.155	.692	.026	.431	.097	.010	.000	.031	.32
P21	Hak Cipta dan Undang-Undang Perlindungan Kekayaan Intelektual	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	N	.094	-.095	.059	.178	-.189	.133	-.520**	.020	.296	.563**	-.005	.488**	.332	.295	.393*	1	.227	-.215	.176	.486**	.532**
P22	Hak Cipta dan Undang-Undang Perlindungan Kekayaan Intelektual	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	N	.607	.605	.750	.330	.301	.470	.002	.916	.100	.001	.977	.005	.063	.101	.026	.212	.238	.336	.005	.002	.32
P23	Hak Cipta dan Undang-Undang Perlindungan Kekayaan Intelektual	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	N	.066	.180	.258	.191	-.086	.135	-.320	.086	.270	.313	.209	.000	-.064	.378*	.144	.227	1	.258	.258	.000	.537**
P24	Hak Cipta dan Undang-Undang Perlindungan Kekayaan Intelektual	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	N	.721	.325	.154	.295	.640	.462	.074	.640	.136	.081	.252	1.000	.729	.033	.431	.212	.154	.154	1.000	.002	.32
P25	Hak Cipta dan Undang-Undang Perlindungan Kekayaan Intelektual	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	N	.017	-.232	.333	-.016	.022	-.174	.124	.378*	-.313	-.307	.090	-.333	-.148	.163	-.298	-.215	.258	1	-.067	-.293	.062
P26	Hak Cipta dan Undang-Undang Perlindungan Kekayaan Intelektual	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	N	.926	.202	.062	.929	.904	.341	.499	.033	.081	.087	.625	.062	.419	.374	.097	.238	.154	.717	.104	.734	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**RIWAYAT HIDUP**

Nia Daniati, lahir di Inhu Desa Pontian Mekar 21 Januari 1999. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Hermanto dan Ibu Umiati. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK harapan Kita, Desa Pontian Mekar Kec Lubuk Batu Jaya (lulus tahun 2006). Kemudian melanjutkan di SDN 006 Desa pontian Mekar, Kec Lubuk Batu Jaya (lulus tahun 2012). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Khairul Ummah di Batu Gajah air Molek Inhu (lulus tahun 2015). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Kahirul Ummah (lulus tahun 2018). Pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan KKN di Sungai Sibam Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru, Jl Air Hitam dan pada tahun yang sama penulis melaksanakan PPL di SMAN 12 Pekanbaru dan disekolah yang sama penulis melakukan penelitian di kelas XI IPS dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Ketahanan Pangan Di SMAN 12 Pekanbaru” dibawah bimbingan Bapak Hendra Saputra, M.Pd. Alhamdulillah pada tanggal 27 Januari 2023 berdasarkan hasil sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).